IMPLEMENTASI PENILAIAN BERBASIS PORTOFOLIO DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) KIBAR, GROJOGAN, BANTUL, D.I. YOGYAKARTA

Oleh:

A. Amali Kurniawan, S. Pd.I

NIM: 06.221.591

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2012

KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

TESIS berjudul : IMPLEMENTASI PENILAIAN BERBASIS PORTOFOLIO DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) KIBAR, GROJOGAN, BANTUL, D.I. YOGYAKARTA

Nama : A. Amali Kurniawan, S.Pd.I
NIM : 06.221.591
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pemikiran Pendidikan Islam
Tanggal Lulus : 10 Februari 2012

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 10 Februari 2012

Direktur,

KEMENTERIAN AGAMA PROGRAM PASCASARJANA YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.
NIP. 19641008 199103 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: A. Amali Kurniawan, S.Pd.I
NIM	: 06.221.591
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pemikiran Pendidikan Islam

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan yang semuanya sudah dirujuk dan dijelaskan sumbernya.

Yogyakarta, 26 Desember 2011

Saya yang menyatakan,

A. Amali Kurniawan, S.Pd.I
NIM : 06.221.591

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: A. Amali Kurniawan, S.Pd.I
NIM	: 06.221.591
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pemikiran Pendidikan Islam

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan yang semuanya sudah dirujuk dan dijelaskan sumbernya.

Yogyakarta, 26 Desember 2011

Saya yang menyatakan,

A. Amali Kurniawan, S.Pd.I
NIM : 06.221.591

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul	: IMPLEMENTASI PENILAIAN BERBASIS PORTOFOLIO DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) KIBAR, GROJOGAN, BANTUL, D.I. YOGYAKARTA
Nama	: A. Amali Kurniawan, S.Pd.I
NIM	: 06.221.591
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pemikiran Pendidikan Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah :

Ketua	: Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.	(.....)
Sekretaris	: Dr. Abdul Munip, M.Ag.	(.....)
Pembimbing/ Penguji	: Prof. Dr. H. Wuradji, M.S.	(.....)
Penguji	: Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.	(.....)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal : 10 Februari 2012

Waktu : 13.30-14.30 WIB

Hasil/ Nilai : 81, 50/ B+

Predikat : Memuaskan/~~Sangat Memuaskan~~/~~Cumlaude~~ *

* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

IMPLEMENTASI PENILAIAN BERBASIS PORTOFOLIO DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) KIBAR, GROJOGAN, BANTUL, D.I. YOGYAKARTA

yang ditulis oleh:

Nama : A. Amali Kurniawan, S.Pd.I
NIM : 06.221.591
Prodi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pemikiran Pendidikan Islam

saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, Desember 2011
Pembimbing:

Prof. Dr. H. Wuradji, M.S.
NIP. 19430128 1967011001

ABSTRAK

A. Amali Kurniawan: "*Implementasi Penilaian Berbasis Portofolio di Taman Kanak-kanak (TK) KIBAR, Grojogan, Bantul, D.I. Yogyakarta"*. **Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi penilaian berbasis portofolio di Taman Kanak-kanak (TK) KIBAR, Grojogan, Bantul, D.I. Yogyakarta, yaitu meliputi: (1) Persepsi guru/*ustażah* tentang portofolio sebagai instrumen penilaian belajar anak; (2) Model rancangan penilaian portofolio yang digunakan; (3) Implementasi penilaian berbasis portofolio dalam menilai perkembangan anak; dan (4) Respon orang tua terhadap hasil penilaian berbasis portofolio.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*qualitative research*) yang bersifat deskriptif analitik, dengan teknik analisis data interaktif berdasarkan pada metode induktif kualitatif. Sifat deskriptif dalam penelitian ini termasuk dalam tipe studi kasus yang bersifat pengamatan (*observational case studies*). Dalam pengumpulan data, peneliti sebagai *key instrument* dilengkapi dengan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Untuk menghindari kesalahan, maka diadakan pemeriksaan keabsahan data dengan teknik perpanjangan kehadiran/keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, dan diskusi dengan teman sejawat.

Hasil analisis penelitian di TK KIBAR Yogyakarta menunjukkan bahwa: *pertama,* persepsi guru/*ustażah* tentang portofolio sebagai instrumen penilaian belajar anak sudah mengarah pada rumusan (definisi) umum penilaian berbasis portofolio. *Kedua,* model rancangan portofolio dibuat sesuai dengan kebutuhan dalam menilai belajar anak agar memudahkan kinerja para *ustażah* dan juga mudah dipahami oleh orang tua/wali santri, yaitu berupa: Buku Majalah (BUMA), Buku KIBAR (Pra, A, B, dan C), dan Buku BACALAH (1A, 1B, 2A, 2B, dan 3). *Ketiga,* Penilaian berbasis portofolio telah dilaksanakan di TK KIBAR sebagai alat evaluasi belajar anak usia dini/TK, yang mencakup: Sasaran penilaian mencakup dimensi/aspek-aspek perkembangan nilai-nilai agama dan moral, fisik, bahasa, kognitif, serta sosial emosional; Langkah penilaian berbasis portofolio yang telah diterapkan hampir sesuai dengan standar dan prosedur implementasi portofolio yang benar; Bentuk laporan penilaian berbasis portofolio berupa: satu bendel BUMA (lima jilid), Jurnal Kartu Prestasi Membaca (KIBAR dan BACALAH), dan rapor santri yang diberikan kepada orang tua/wali setiap akhir semester; Evaluasi pelaksanaan penilaian berbasis portofolio dilakukan dengan memberikan narasi pada perkembangan belajar anak. *Keempat,* respon orang tua/wali santri terhadap hasil penilaian berbasis portofolio sangat positif, dengan indikasi adanya kepuasan orang tua/wali terhadap perkembangan belajar anaknya dan dilibatkan dalam membimbing belajar anak di rumah.

Kata Kunci: *Implementasi, Portofolio, PAUD/TK*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama R.I. dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, Tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba’	B	Be
ت	ta’	T	Te
ث	ṡa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha’	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha’	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa’	ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa’	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	ya’	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

عِدَّةٌ	ditulis	‘iddah

Ta' Marbuṭah (ة)

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang **"al"** serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliyā'

2. Bila ta' marbuṭah (ة) hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan ḍammah ditulis t.

زكاة الفطرة	ditulis	zakātul fiṭri

Vokal Pendek

◌ِ	Kasrah	ditulis	I
◌َ	Fathah	ditulis	A
◌ُ	ḍammah	ditulis	U

Vokal Panjang

fathah + alif **جاهلية**	ditulis ditulis	ā jāhiliyyah
fathah + ya' mati **يسعى**	ditulis ditulis	ā yas' ā
kasrah + ya' mati **كريم**	ditulis ditulis	ī Karīm
ḍammah + wawu mati **فروض**	ditulis ditulis	ū furūḍ

Vokal Rangkap

fathah + ya' mati **بينكم**	ditulis ditulis	ā yas' ā
fathah + wawu mati **قول**	ditulis ditulis	Au Qaulun

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT atas karunia dan hidayah yang dilimpahkan-Nya, sehingga penyusunan tesis dengan judul: "**Implementasi Penilaian Berbasis Portofolio di Taman Kanak-kanak (TK) KIBAR, Grojogan, Bantul, D.I. Yogyakarta"** ini dapat terselesaikan dengan baik. Tesis ini memaparkan implementasi model pendekatan penilaian berbasis portofolio dan pentingnya menggunakan model tersebut sebagai alat evaluasi pada pendidikan anak usia dini (PAUD), khususnya di Taman Kanak-kanak (TK). Penelitian ini merupakan studi deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di TK KIBAR Grojogan Banguntapan Bantul D.I. Yogyakarta. Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I), Konsentrasi Pemikiran Pendidikan Islam pada Program Pascasarjana di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Harapan penulis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dan penelaahan lebih lanjut, terutama untuk bahan pengembangan konsep dan evaluasi pada pendidikan anak usia dini (PAUD) dengan mengimplementasikan model penilaian berbasis portofolio yang dapat meningkatkan kualitas prestasi belajar anak usia Taman Kanak-kanak (TK). Penulis sebagai peneliti telah berusaha seoptimal mungkin dengan mengerahkan segenap kemampuan. Meski begitu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih

terdapat beberapa kekurangannya. Oleh karena itu, saran dan kritikan konstruktif yang bersifat membangun serta perbaikan ke arah yang positif sangat penulis harapkan.

Berbagai pihak telah memberikan dorongan dan dukungan moral-spiritual serta material, baik secara institusi maupun personal, kepada penulis selama menempuh studi hingga penulis dapat menyelesaikannya. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada yang terhormat :

1. Segenap Civitas Akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Rektor (Prof. Dr. H. Musa Asy'ari), Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga (Prof. Dr. H. Khoiruddin Nasution, M.A.) beserta jajarannya, dan Ketua Program Studi Pendidikan Islam (Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.) beserta Sekretaris Prodi PI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Bapak Prof. Dr. H. Wuradji, M.S. selaku pembimbing sekaligus inspirator, yang dengan ketulusan hati, kearifan dan kesabarannya membimbing dan mengarahkan penulis hingga penulisan tesis ini selesai;
3. Bapak dan Ibu dosen pengajar di lingkungan Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Seluruh Staf Administrasi dan Staf Perpustakaan Pusat dan Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas segala kebijaksanaan, bantuan dan perhatiannya hingga penulis selesai menempuh studi ini;
5. Ibu Erweesbe Maimanati, S.H., selaku Kepala TK KIBAR Yogyakarta beserta staf dan para *ustażah* TK KIBAR Yogyakarta yang telah memberikan

kesempatan dan membantu penulis dalam penyelesaian karya tesis ini;

6. Ayahanda yang terhormat dan tercinta, Shofwan Mustari, A.Ma. dan Ibunda Siti Aminah, A.Ma.; motivator yang tiada habisnya. Semoga penulis dapat membahagiakan dan senantiasa berbakti kepada keduanya. Tak lupa juga buat kakakku tercinta beserta suami (Amalia Kurniati, S.Sos.I dan Buntari, S.Sos.I) yang senantiasa membakar semangat dan memberikan meta-motivasi kepada penulis, terutama juga buat adikku tersayang, Hibbatur Rizqo Widodo (calon "kandidat" Sarjana Teknik Informatika FTI-UII Yogyakarta), serta buat keponakanku tersayang, Alfan Bintang Kurnia Himawan beserta segenap keluarga besar penulis;
7. Bapak Kepala Sekolah SMK 1 Dlingo Bantul beserta seluruf jajaran staf dan karyawan serta rekan-rekan guru yang telah memberikan kesempatan dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan studi lanjut ini;
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, terutama teman-teman seangkatan penulis pada Konsentrasi Pemikiran Pendidikan Islam (PPI); Mas Amin Maulani, M.S.I., Masduki, M.S.I., "Abe" Saragih, M.S.I., Pak Edi Waluyo, M.S.I., Pak Nurhadi, M.S.I., M. Mukhlis Fakhruddin, M.S.I., Mbak Salamah "Icha", M.S.I., dan Iwan Setiawan, M.Pd.I., serta berbagai pihak yang tidak bisa disebut satu persatu yang telah memberikan dukungannya.
9. Segenap kawan-kawanku, Mas Suhardi, M.Pd., AB Eko Prasetyo, MA., Syarif Nurhidayat, SH, M.H., Bapak Riyanto, M.Pd., Bu Nuzul Nurhayati, dan lain-lainnya, yang telah mencurahkan gagasan dan pemahaman dalam

diskusi hangat berkualitas dengan penulis.

Penulis haturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam lembaran ini, yang telah membantu dan berpartisipasi dalam proses penyelesaian tesis ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Mudah-mudahan amal *ṣaliḥ* yang telah diberikan mendapatkan imbalan yang lebih besar dari Allah *'azza wa jalla. Ãmīn yā Rabbal 'Ãlamīn*.

Yogyakarta, 26 Desember 2011

A. Amali Kurniawan, S.Pd.I

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN ii
PENGESAHAN DIREKTUR iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI iv
NOTA DINAS PEMBIMBING v
ABSTRAK vi
PEDOMAN TRANSLITERASI vii
KATA PENGANTAR xi
DAFTAR ISI xv
DAFTAR TABEL xviii
DAFTAR GAMBAR xix
DAFTAR LAMPIRAN xxi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 13
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 14
D. Kajian Pustaka 16
E. Metode Penelitian 23
   1. Jenis dan Pendekatan Penelitian 23
   2. Lokasi dan Waktu Penelitian 29
   3. Sumber Data 30
   4. Teknik Pengumpulan Data 32
   5. Teknik Analisis Data 35
   6. Pengecekan Keabsahan Data 40
F. Sistematika Pembahasan 43

BAB II KERANGKA TEORI

A. Deskripsi Teoritis tentang Penilaian dalam Pembelajaran 45
   1. Definisi Penilaian dalam Pembelajaran 45
   2. Prinsip dan Teknik Penilaian dalam Pembelajaran 53
   3. Jenis Penilaian dalam Pembelajaran 57
B. Konsep Dasar Penilaian Berbasis Portofolio 59
   1. Definisi Penilaian Berbasis Portofolio 59
   2. Tujuan, Fungsi dan Karakteristik Penilaian Berbasis Portofolio 63
   3. Prinsip Penilaian Berbasis Portofolio 69
   4. Perbedaan Penilaian Portofolio dan Tes Tradisional 72
   5. Keunggulan dan Kelemahan Penilaian Berbasis Portofolio 73
   6. Tahapan Pelaksanan Penilaian Berbasis Portofolio 76
   7. Instrumen Penilaian Berbasis Portofolio 92
   8. Bentuk Pelaporan Penilaian Berbasis Portofolio 100

C. Tinjauan tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) 104
1. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) 104
2. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) 107
3. Prinsip Pembelajaran Anak Usia Dini 110
4. Pengertian Taman Kanak-Kanak (TK) 113
5. Prinsip Dasar dalam Penilaian Belajar Anak Usia TK 116
6. Sasaran Penilaian pada Aspek/Dimensi Pertumbuhan dan Perkembangan Belajar Anak Usia TK 119
7. Prosedur Penilaian Belajar Anak TK 122
D. Kerangka Pikir 126

BAB III GAMBARAN UMUM TK KIBAR YOGYAKARTA
A. Profil Singkat TK KIBAR Yogyakarta 127
B. Visi dan Misi TK KIBAR Yogyakarta 129
C. Tujuan Pendidikan 129
D. Program Kegiatan Utama dan Sistem Pembelajaran 130
E. Jadwal Kegiatan Harian TK KIBAR Yogyakarta 134
F. Struktur Organisasi TK KIBAR Yogyakarta 137
G. Keadaan Tenaga Pendidik/*Ustażah* dan Personalia Karyawan 138
H. Keadaan Perkembangan Santriwan/Santriwati 141
I. Prestasi Santri TK KIBAR Yogyakarta 145
J. Sarana Prasarana 147

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 149
1. Persepsi Guru/*Ustażah* TK KIBAR Yogyakarta terhadap Portofolio sebagai Instrumen Penilaian Belajar Anak TK 149
2. Model Rancangan Portofolio yang Digunakan sebagai Bahan Penilaian Hasil Belajar Anak TK 152
3. Implementasi Penilaian Berbasis Portofolio di TK KIBAR Yogyakarta 156
a. Sasaran Penilaian Portofolio pada Aspek/Dimensi Perkembangan Anak Usia TK 156
b. Langkah-Langkah Pelaksanaan Penilaian Portofolio 158
c. Instrumen Portofolio TK KIBAR Yogyakarta 164
d. Bentuk Laporan Penilaian Berbasis Portofolio 166
e. Pelaporan Hasil Penilaian Berbasis Portofolio 168
f. Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Berbasis Portofolio 172
4. Respon Orang Tua terhadap Hasil Penilaian Berbasis Portofolio 173

B. Pembahasan 174
1. Persepsi Guru/*Ustażah* TK KIBAR Yogyakarta terhadap Portofolio sebagai Instrumen Penilaian Belajar Anak TK 174
2. Model Rancangan Portofolio di TK KIBAR Yogyakarta 176

3. Implementasi Penilaian Berbasis Portofolio dalam Menilai Perkembangan Anak 183
4. Respon Orang Tua terhadap Hasil Penilaian Berbasis Portofolio 192

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 195
B. Rekomendasi 198
C. Keterbatasan Peneliti 200
D. Saran 201

DAFTAR PUSTAKA ……..... 203

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Nama Tabel	Hal
Tabel 1.	Perbedaan Penilaian Portofolio dan Tes Tradisional	72
Tabel 2.	Contoh Penilaian Portofolio Pelajaran Agama Islam	88
Tabel 3.	Kisi-kisi Instrumen Observasi Perkembangan Anak	93
Tabel 4.	Format Catatan Anekdot Individual	95
Tabel 5.	Format Catatan Anekdot Kelompok	95
Tabel 6.	Contoh Format *Anecdotal Record of Observation*	96
Tabel 7.	Format Observasi Anak Didik TK	96
Tabel 8.	Format Catatan Anekdot Anak Didik TK	97
Tabel 9.	Contoh Format *Check-list* (Daftar Cek) Perkembangan Anak	97
Tabel 10.	Daftar Cek Individual	98
Tabel 11.	Daftar Cek Kelompok	98
Tabel 12.	Contoh Format Skala Penilaian	99
Tabel 13.	Periodesasi Kepemimpinan TK KIBAR Yogyakarta	128
Tabel 14.	Jadwal Santri TK KIBAR Yogyakarta	134
Tabel 15.	Keadaan Guru TK KIBAR menurut Pendidikan dan Jabatan Tahun Ajaran 2011/2012	139
Tabel 16.	Personalia Karyawan TK KIBAR menurut jenis kelamin, pendidikan dan bidang tugas	141
Tabel 17.	Keadaan Santriwan/wati TK KIBAR Th. Ajaran 2011/2012	142
Tabel 18.	Rekap Data Santriwan/wati TK KIBAR Tahun 2007 s/d 2011	142
Tabel 19.	Rekap Data Santriwan/wati yang Lulus Baca Al-Qur'an (Tahun 2004 s/d 2010)	144
Tabel 20.	Daftar Prestasi Santriwan/wati TK KIBAR Th. 2010 s/d 2011	145
Tabel 21.	Data Sarana Prasarana	148
Tabel 22.	Contoh Instrumen Kartu Prestasi KIBAR (Membaca Al-Qur'an)..	165
Tabel 23.	Contoh Instrumen Buku Prestasi Qiroatul Qur'an	165
Tabel 24.	Contoh Instrumen Kartu Prestasi BACALAH	166

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Nama Gambar	Hal
Gambar 1.	Analisis Data Model Interaktif dari *Miles* dan *Huberman*	36
Gambar 2.	Keterkaitan antara Evaluasi, Asesmen, Testing dan Pengukuran ..	49
Gambar 3.	Fungsi Penilaian Portofolio	66
Gambar 4.	Bagan Struktur TK KIBAR Yogyakarta	137
Gambar 5.	Buku Kibar; digunakan sebagai media pembelajaran privat Al-Qur'an	154
Gambar 6.	Buku Majalah (BUMA) TK KIBAR Yogyakarta	154
Gambar 7.	Santri belajar mengeja huruf-huruf Al-Qur'an dipandu oleh *Miss* SIM secara klasikal	159
Gambar 8.	*Miss* ENA sedang membimbing privat membaca Al-Qur'an dengan panduan Buku KIBAR secara individual	166
Gambar 9.	Seorang santri membaca Al-Qur'an dibimbing oleh *Miss* OY dengan menggunakan metode KIBAR	166
Gambar 10.	Beberapa santri Kelas F menghafalkan Surat Al-Bayyinah ayat 1-8 di depan teman-temannya, *Miss SN* dan *Miss SIM*	161
Gambar 11.	"Mewarnai Gambar" karya Arina yang diberikan nilai berupa narasi oleh *Miss* SN dan tanggal kegiatan	162
Gambar 12.	*Miss* Ida menilai perkembangan membaca santri di Kartu Prestasi BACALAH	162
Gambar 13.	*Miss* SC sedang menilai perkembangan membaca santri di Kartu Prestasi KIBAR	162
Gambar 14.	Kumpulan file santri di rak dalam ruangan *ustażah* TK KIBAR ...	168
Gambar 15.	Kumpulan BUMA dan Buku KIBAR di suatu rak dalam ruang kantor TK KIBAR Yogyakarta	168
Gambar 16.	Kumpulan Jurnal Kartu Prestasi Membaca Santri yang diletakkan di rak khusus di sebelah tangga ruangan *ustażah*	171

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Nama Lampiran	Hal
Lampiran 1.	Tabel Dimensi dan Indikator Kecerdasan Jamak Anak Usia Dini ..	211
Lampiran 2.	Tabel Dimensi Perkembangan, Bentuk Kompetensi, dan Hasil Belajar Anak TK	217
Lampiran 3.	Tema Materi & Lagu Semester I TK KIBAR Yogyakarta	220
Lampiran 4.	Tema Materi & Lagu Semester II TK KIBAR Yogyakarta	221
Lampiran 5.	Format Rapor Santri TK KIBAR Yogyakarta	222
Lampiran 6.	Rekap Data Prestasi KIBAR Santri Tahun Ajaran 2010/2011	226
Lampiran 7.	Rekap Data Prestasi BACALAH Santri Th. Ajaran 2010/2011.....	228
Lampiran 8.	Contoh Pengisian Jurnal Kartu Prestasi KIBAR	229
Lampiran 9.	Contoh Pengisian Jurnal Prestasi Qiroatul Qur'an	230
Lampiran 10.	Contoh Pengisian Jurnal Kartu Prestasi B	231
Lampiran 11.	Foto Dokumentasi Kegiatan	234
Lampiran 12.	Surat Keterangan :	
	a. Ijin untuk Melakukan Penelitian	235
	b. Telah Melakukan Penelitian	236
Lampiran 10.	Daftar Riwayat Hidup	237

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah investasi masa depan untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Para pakar umumnya berpandangan bahwa pendidikan merupakan proses pengembangan potensi individu, pewarisan budaya, dan interaksi antara potensi individu dengan budaya lingkungannya.[1] Tujuan esensial pendidikan adalah demi pengembangan potensi serta kemampuan peserta didik dalam rangka memelihara dan meningkatkan martabat manusia (*human dignity*).[2] Yaitu, manusia yang memiliki kecerdasan (*intelligence, spiritual, emotional*) untuk menjalani kehidupannya dengan bertanggung jawab, baik secara pribadi, sosial, maupun profesional.[3]

Untuk menciptakan generasi yang unggul dan berkualitas, maka pendidikan harus dilaksanakan sejak usia dini dan berlangsung sepanjang hayat (*life long education*). Sebuah *ḥadiṡ* yang diriwayatkan oleh Ibn ‘Abdil-

---

[1] Hasan Langgulung, *Pendidikan Islam dalam Abad ke 21* (Jakarta: PT Pustaka Al-Husna Baru, 2003), hlm. 69-71; Ali Maksum dan Luluk Yunan Ruhendi, *Paradigma Pendidikan Universal di Era Modern dan Post-Modern* (Yogyakarta: Ircisod, 2004), hlm. 272-273. Dalam konteks ini, Achmadi mengungkapkan bahwa pendidikan Islam adalah usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya manusia yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya (*insān kāmil*) sesuai dengan norma Islam [Achmadi, *Idiologi Pendidikan Islam; Paradigma Humanisme Teosentris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 28-29].

[2] Paul Suparno, dkk., *Reformasi Pendidikan; Sebuah Rekomendasi* (Yogyakarta: Kanisius, 2002), hlm, 24; Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam* (Bandung: Nuansa, 2003), hlm. 43; Mastuhu, *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional dalam Abad 21* (Yogyakarta: Safiria Insania Press dan MSI UII, 2004), hlm. 152.

[3] Azyumardi Azra, *Esei-Esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1998), hlm. 7.

Barr, Rasulullah SAW pernah bersabda: *Uṭlubul-'ilma minal-mahdi ilal-laḥdi,* yang artinya: "Tuntutlah ilmu sejak dari buaian hingga ke liang lahat" (*from the cradle to the grave*).[4] Dalam konteks ini, para ahli teori perkembangan sependapat bahwa masa usia dini/*early childhood* (0-6 tahun) merupakan *the golden age* (masa emas) yang hanya datang sekali dan tidak dapat diulang lagi. Ini berarti, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sangat esensial bagi perkembangan anak pada masa selanjutnya.[5]

PAUD atau pendidikan prasekolah merupakan bagian dari pencapaian tujuan pendidikan nasional. Program PAUD termaktub dalam pasal 28 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas (UUSPN) yang berbunyi:

> (1) "PAUD diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar; (2) PAUD dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal dan/atau informal; (3) PAUD pada jalur pendidikan formal berbentuk taman kanak-kanak (TK), *raudatul athfal* (RA), atau bentuk lain yang sederajat; (4) PAUD pada jalur pendidikan nonformal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat; (5) PAUD pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan."[6]

Berdasarkan landasan yuridis di atas, maka sistem pendidikan di Indonesia terdiri dari pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, yang keseluruhannya

---

[4] Darwis dalam Ismail SM., (eds.), *Paradigma Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang dan Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 327.

[5] Ali bin Abi Thalib RA (sahabat Rasulullah SAW) pernah menghimbau, "Janganlah engkau memaksakan anak-anakmu sesuai dengan pendidikanmu, karena sesungguhnya mereka diciptakan untuk zaman yang bukan zaman kalian. Cetaklah tanah selama ia masih basah dan tanamlah kayu selama ia masih lunak" [Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. ix; Hasan Langgulung, *Pendidikan Islam dalam Abad ke 21*, hlm. 178; Abdullah Idi dan Toto Suharto, *Revitalisasi Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm. 126].

[6] *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (*SISDIKNAS/UUSPN*) *dan Penjelasannya* (Yogyakarta: Media Wacan Press, 2003), hlm. 22.

merupakan kesatuan yang sistemik. Artinya, keberlanjutan pendidikan dasar (wajib belajar 9 tahun) harus didahului dengan PAUD. Pendidikan yang diberikan sebelum memasuki sekolah dasar ini merupakan alternatif yang harus dikembangkan dalam mempersiapkan anak menuju wajib belajar 12 tahun (tahun 2013 mendatang).

Pada hakikatnya, pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Pembelajaran sebagai suatu proses harus dirancang, dikembangkan dan dikelola secara kreatif, dinamis, dengan menerapkan pendekatan multi untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang kondusif bagi siswa.[7] Dalam konteks ini, pelaksanaan program kegiatan PAUD hendaknya berlandaskan pada empat pilar pendidikan UNESCO, yaitu: *learning to know* (melalui media dan penjelasan guru); *learning to do* (melakukan aktivitas langsung); *learning to be* (dengan bermain peran); dan *learning to live together* (berinteraksi dengan anak lain dengan mentaati ketentuan dan peraturan yang berlaku).[8]

PAUD merupakan wahana peletak dasar atau pondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya. Dibutuhkan situasi dan kondisi yang kondusif pada saat memberikan stimulasi dan upaya-upaya pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan anak yang berbeda satu dengan

---

[7] Depag, *Penilaian Berbasis Kelas*, (Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Direktorat Madrasah dan PAIS, 2003), hlm. 25.

[8] Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Indeks, 2009), hlm. 45; Mastuhu, *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional dalam Abad 21*, hlm. 132-134; dan Dasim Budimansyah, *Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Ekonomi* (Bandung: Genesindo, 2003), hlm. 5-6.

yang lainnya (*individual difference*).[9] Kedudukan PAUD sebagai bagian *life long educatian* diwujudkan dalam bentuk keikutsertaan pendidikan yang ditampilkan melalui kegiatan belajar oleh setiap individu dan berjalan sepanjang hayat.[10] Dalam Renstra Depdiknas 2005-2009 disebutkan, program PAUD bertujuan agar anak usia dini, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki kesempatan tumbuh dan berkembang optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya serta sesuai dengan tahap-tahap perkembangan anak (*Developmentally Approriate Practice/DAP*).[11]

Usia dini atau masa anak-anak adalah masa peka untuk menerima berbagai macam rangsangan dan lingkungan guna menunjang perkembangan jasmani dan rohani yang ikut menentukan keberhasilan anak didik mengikuti pendidikannya di kemudian hari. Salah satu satuan pendidikan anak usia dini (PAUD) yang diselenggarakan dalam bentuk formal adalah Taman Kanak-kanak (TK). Menurut Soemiarti Padmonodewo, TK merupakan salah satu bentuk pendidikan sekolah yang bertujuan untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.[12]

Prinsip dasar program kegiatan di TK dan sejenisnya (Raudathul Athfal-RA, Kelompok Bermain-KB usia 4-6 tahun) adalah belajar melalui

---

[9] Yuliani N. S., *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, hlm. 9.

[10] *Ibid.*, hlm. 17.

[11] Depdiknas, *Rencana Strategis Depdiknas 2005-2009; Menuju Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang 2025* (Jakarta: Diknas, 2005), hlm. 73.

[12] Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah* (Jakarta: Pusbuk Depdiknas dan Rineka Cipta, 2003), hlm. 69.

bermain dan bermain seraya belajar.[13] Situasi tersebut berbeda sekali dengan belajar di jenjang sekolah lainnya, seperti Sekolah Dasar (SD). Perbedaan ini sangat kelihatan mulai dari penataan sekolah dan halamannya serta penataan kelas hingga kegiatan belajarnya yang menguatkan kesan riang gembira. Kondisi ini diharapkan membangun suasana bermain yang menyenangkan dan dapat mengundang senyum dan tawa.[14] Melalui PAUD, Anak Usia Dini (AUD) akan mendapatkan rangsangan untuk: (a) menumbuhkembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar mampu menolong diri sendiri (*self help*) dan (b) meletakkan dasar-dasar tentang bagaimana seharusnya belajar (*learning how to learn*).[15]

Kegiatan pelaksanaan program di TK/RA/KB merupakan hasil modifikasi komponen-komponen pembelajaran yang terdiri dari tujuan, materi/topik, metode, media, dan penilaian. Komponen tujuan dimodifikasi menjadi kegiatan yang menunjukkan kemampuan (kompetensi), materi/topik menjadi tema dan sub tema kegiatan, metode dan media ditekankan pada media pelaksanaan program serta penilaian tetap menjadi komponen penilaian (*assessment* dan/atau *evaluation*). Penilaian berfungsi memberi informasi tentang kegiatan apa yang telah dilalui anak, bagaimana kegiatan tersebut telah dilakukan dan kegiatan apa lagi yang mungkin akan dilakukan. Ini berarti, penilaian merupakan komponen yang tidak kalah pentingnya

[13] Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah,* hlm. 69.
[14] Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 1.
[15] Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini,* hlm. 45.

dibanding dengan komponen lainnya, seperti langkah kegiatan, tema, sub tema kegiatan, media dan pelaksanaan program.[16]

Anita Yus menegaskan bahwa guru harus benar-benar mencermati komponen penilaian seperti halnya komponen kegiatan lainnya. Selain harus memahami konsep penilaian, guru harus dapat menetapkan kapan waktu yang tepat serta cara dan alat apa yang paling sesuai digunakan untuk menilai kegiatan pelaksanaan program. Guru/pendidik pada jenjang PAUD juga harus ingat bahwa prinsip, model dan strategi yang digunakan serta karakteristik anak di usia TK, RA, dan KB berbeda dengan anak SD atau sekolah lainnya. Hal ini dapat menyebabkan perbedaan dalam pelaksanaan penilaian.[17] Beberapa teknik penilaian yang dapat dilakukan di Taman Kanak-kanak (TK) antara lain: *Observasi, Catatan Anekdot, Percakapan, Penugasan, Unjuk Kerja* (*Performance*)*, Hasil Karya, Penilaian Diri Sendiri, Penggunaan Instrumen Standar, dan Portofolio*.[18]

Kelancaran dalam pelaksanaan pembelajaran pada PAUD juga sangat tergantung pada kecakapan dan keterampilan guru dalam merancang serta mengelola pembelajaran. Korelasinya dengan kualitas pengelolaan PAUD adalah mutu pembelajaran dan pencapaian hasil yang akan diraih peserta didik. Setiap guru berkewajiban melakukan evaluasi dan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat pengetahuan,

---

[16] Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*, hlm. 2-3.

[17] *Ibid*., hlm. 3.

[18] Kemendiknas, *Pedoman Penilaian di Taman Kanak-kanak* (Jakarta*:* Direktorat Pembinaan TK dan SD, 2010), hlm. 8-10. Dalam kaitan ini, berdasarkan Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 tentang *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, teknik penilaian pada anak usia dini meliputi: Pengamatan, Penugasan, Unjuk Kerja, Pencatatan Anekdot, Percakapan/Dialog, Laporan Orang Tua, dan Portofolio, serta Deskripsi Profil Anak.

pemahaman dan keterampilan peserta didik atas materi yang diajarkan. Hal ini telah disebutkan dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang "Guru dan Dosen" bahwa:

> "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah".[19]

Namun demikian, penilaian yang dilakukan terhadap anak usia dini sangat berbeda dengan penilaian terhadap anak usia yang lebih tua atau dewasa. Tidak hanya karena alasan bahwa anak usia tersebut belum mampu menulis dan membaca dengan lancar, tetapi juga karena pada tahap perkembangan anak usia tersebut membutuhkan berbagai cara penilaian yang tepat. Keunikan desain pembelajaran PAUD beserta implementasinya itu meniscayakan suatu kebutuhan khusus terhadap metode penilaian.

Dewasa ini, model penilaian yang telah diterapkan secara nasional adalah Penilaian Berbasis Kelas/PBK (*classroom-based assessment*). Salah satu teknik pendekatannya yaitu dengan menggunakan portofolio. Teknik ini menjadi bagian integral dalam PBK daripada cara-cara tes tertulis (*paper and pencil test*) yang biasa dilakukan oleh guru. Secara praktik, penilaian berbasis portofolio tidak banyak membandingkan kemampuan hasil belajar seorang peserta didik dengan kemampuan hasil belajar teman-temannya, melainkan hal itu dibandingkan dengan kemampuan sebelumnya.[20]

---

[19] Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*, Departemen Pendidikan Nasional Jakarta, 2005, Bab I pasal 1.

[20] Depdiknas, *Kurikulum Berbasis Kelas* (*Penilaian Kelas*) (Jakarta: Pusat Kurikulum - Balitbangdiknas, 2002), hlm. 5.

Penilaian portofolio mendasarkan pada teori belajar konstruktivistik[21] (dimotori oleh Piaget, Vygotsky dan Bruner) yang mengasumsikan bahwa peserta didik selain unik, mereka adalah *active learners*, bahkan *a scientist*. Mereka memiliki kepekaan, sensitif; *they construct their own knowledge by themselves*. Berlandaskan pada pemikiran ini, pencapaian hasil belajar peserta didik tidaklah patut untuk dibandingkan dengan prestasi kelompoknya (*norm reference assessment*). Prestasi peserta didik selayaknya dibandingkan dengan kemampuan sebelumnya atau kriteria pencapaian kompetensi.[22] Dalam kaitan ini, portofolio digunakan untuk mengukur prestasi belajar anak yang bertumpu pada perbedaan individual.[23]

Hal tersebut berimplikasi pada suatu pemahaman bahwa penilaian haruslah menjadi lebih variatif, kreatif, dan produktif untuk membentuk kompetensi-kompetensi yang diharapkan muncul pada diri peserta didik. Yaitu, dengan cara memberikan tugas-tugas yang menuntut aktifitas belajar dan bermakna serta menerapkan apa yang dipelajari dalam konteks nyata melalui *authentic assessment* (penilaian autentik).[24] Itulah sebabnya, evaluasi dalam pembelajaran konstruktivistik sama sekali tidak bergantung pada bentuk *assessment* yang menggunakan *paper* dan *pencil test* ataupun tes objektif. Bentuk-bentuk *assessment* yang digunakan sering disebut sebagai

---

[21] Menurut paham Konstruktivisme, pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit) dan tidak sekonyong-konyong. Sebab, transfer pengetahuan sebagaimana halnya menumpahkan air ke ember kosong adalah sesuatu sangat mustahil terjadi [Paulina Pannen, et.al., *Konstruktivisme dalam Pembelajaran* (Jakarta: PAU-PPAI UT, 2001), hlm. 5].

[22] Depdiknas, *Kurikulum Berbasis Kelas* (*Penilaian Kelas*), hlm. 5.

[23] Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*, hlm. 90.

[24] Nurhadi, dkk., *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK* (Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang (UM Press), 2003), hlm. 51-52.

alternative assessment, seperti portofolio, observasi proses, dinamika kelompok, studi kasus, simulasi dan permainan, *performance appraisal.*[25]

Portofolio bukanlah objek, melainkan perantara penilaian oleh peserta didik dan guru yang menggambarkan aktifitas dan proses. Yaitu, mendorong peserta didik untuk berdialog, merencanakan tujuan, bekerjasama, memilih, membandingkan, berbagi pengetahuan, mempertimbangkan, membuat keputusan dan tidak hanya mempertanggungjawabkan apa yang telah dilakukannya tetapi juga menguatkan dengan argumentasi yang tepat. Dalam penilaian portofolio, guru dalam kelas adalah pasangan dalam suatu tim dimana guru adalah seseorang yang memberikan bantuan, memimpin dan melainkan memberi petunjuk. Guru bukan sebagai pusat (*teacher centered*), melainkan peserta didiklah yang menjadi pusat dalam proses belajar mengajar (*student centered*). Peserta didik diberi kesempatan berpartisipasi untuk dalam mengambil keputusan yang didasari oleh pengetahuan dan keaktifannya sebagai anggota masyarakat.

Portofolio menyangkut usaha-usaha yang dilakukan peserta didik, kemajuan dan prestasi yang dicapainya untuk suatu bidang studi/tema/topik tertentu dalam jangka waktu tertentu. Koleksi bahan menunjukkan cakupan dan tingkat partisipasi (keaktifan belajar). Adanya bahan-bahan yang benar-benar bermanfaat (*meaningful*) merupakan bukti refleksi bahwa peserta didik bertangungjawab atas kegiatan belajarnya, sekaligus terpupuk kesadarannya

[25] Paulina Pannen, et.al., *Konstruktivisme dalam Pembelajaran*, hlm. 31.

untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan atas cara-cara/kegiatan belajar yang ditempuhnya.[26]

Portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi dan hasil percobaan/proses dalam bentuk deskripsi, baik berupa gambar atau tulisan sederhana yang dibuat anak. Kumpulan hasil karya anak selama satu periode tertentu dianalisis/dikaji untuk mengetahui tingkat perkembangan kemampuan anak berdasarkan kompetensi/indikator yang telah ditetapkan dan untuk memperoleh kesimpulan tentang gambaran akhir perkembangan anak. Penilaian jenis ini akan dapat mendeteksi setiap kemajuan yang diperoleh anak dari waktu ke waktu. Penilaian portofolio dapat digunakan untuk bidang pengembangan pembiasaan dan bidang pengembangan kemampuan dasar.[27]

Martini Jamaris mengungkapkan bahwa asesmen (penilaian) portofolio merupakan alat penilaian yang cocok untuk anak usia dini karena dapat menilai hasil belajar dari waktu ke waktu. Portofolio berbentuk berbagai sajian-sajian dan unjuk kerja atau bukti nyata dari hasil belajar anak.[28] Dalam kaitan ini, Soemiarti Patmonodewo mengungkapkan bahwa penilaian portofolio adalah berdasarkan pada hasil berbagai pekerjaan anak, catatan guru, dan evaluasi diri yang dilakukan anak. Guru mengumpulkan

---

[26] Johar Permana, "Pemahaman Portofolio untuk Penilaian Berbasis Kompetensi" (http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JOHAR_PERMANA/Portfolio_Skbumi_KBK.pdf), diakses tanggal 03-07-2011, pukul: 20.38 WIB, hlm. 2.

[27] Depdiknas, *Model Penilaian Kelas KTSP Taman Kanak-kanak* (Jakarta: Pusat Kurikulum - Balitbangdiknas, 2006), hlm. 13.

[28] Martini Jamaris, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak* (Jakarta: Grasindo, 2006), hlm. 64. Dalam kaitan ini, Anita Yus menguatkan pendapat Martini bahwa portofolio dianggap tepat digunakan sebagai alat penilaian di dalam kegiatan pelakasanaan program TK [Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak,* hlm. 90].

hasil kerja anak dalam beberapa tahun berupa gambar, tugas melipat, menggunting dan sebagainya. Suatu portofolio bersifat dinamik dan merupakan kumpulan hasil kerja baik dari anak maupun guru guna membantu penilaian terhadap anak. Portofolio tidak terhingga nilainya dalam mengkomunikasikan perkembangan anak kepada orang tuanya.[29]

Menurut Barton dan Collins (1997) seperti dikutip oleh Sumarna S. & M. Hatta, semua bahan portofolio atau *evidence* dapat diklasifikasikan menjadi empat macam, yaitu: (a) Hasil karya peserta didik (*artifacts*), yaitu hasil kerja peserta didik yang dihasilkan di kelas, (b) Reproduksi (*reproduction*) yaitu hasil kerja peserta didik yang dikerjakan di luar kelas, (c) Pengesahan (*attestations*) yaitu pernyataan dan hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru atau pihak lainnya tentang peserta didik, (d) Produksi (*productions*) yaitu hasil kerja peserta didik yang dipersiapkan khusus untuk portofolio.[30]

Berkenaan dengan prosedur penerapan dan implementasi penilaian berbasis portofolio, Elizabeth F. Shores dan Cathy Grace menjelaskan bahwa ada sepuluh langkah yang harus dilakukan guru, yaitu: (1) membuat kebijakan portofolio, (2) mengumpulkan contoh-contoh karya, (3) membuat foto-foto, (4) membuat catatan reflektif belajar anak bersama guru, (5) melakukan wawancara, (6) membuat catatan sistematis, (7) membuat catatan anekdot, (8)

---

[29] Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, hlm. 146.

[30] Sumarna Surapranata dan Muhammad Hatta, *Penilaian Portofolio; Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 25-26.

menyiapkan rapor naratif, (9) Melakukan diskusi antara guru, anak dan orang tua, dan (10) Menggunakan portofolio dalam laporan akhir.[31]

Sementara itu, Sumarna S. & M. Hatta menguraikan sebelas langkah yang perlu diperhatikan, yaitu: (1) menentukan tujuan portofolio; (2); menentukan isi portofolio; (3) menentukan kriteria penilaian; (4) menentukan format penilaian; (5) melakukan pengamatan dan penilaian; (6) Penentuan koleksi (*collection*); (7) Menyeleksi *evidence* (*selection*); (8) Refleksi (*reflection*); (9) pertemuan; (10) Sumber dan pengorganisasian; dan (11) Hubungan (*connection*).[32]

Sebagaimana dikemukakan terdahulu, setiap kemajuan yang diperoleh anak dari waktu ke waktu dapat dideteksi melalui penilaian berbasis portofolio. Penilaian portofolio menerapkan prinsip proses dan hasil belajar secara seimbang. Penilaian portofolio mengikuti setiap aspek perkembangan anak, bagaimana cara belajar anak, bagaimana motivasi belajar, sikap, minat, kebiasaan, dan pada akhirnya bagaimana hasil belajar yang diperoleh anak.[33] Dengan demikian, penilaian berbasis portofolio lebih memberikan kesempatan tumbuh dan kembang anak secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya serta sesuai dengan tahap-tahap perkembangan anak (*Developmentally Approriate Practice/ DAP*).

Dari paparan di atas, tampak jelas pentingnya penerapan dan implementasi model penilaian berbasis portofolio sebagai alat penilaian dan

---

[31] Elizabeth F Shores & Cathy Grace, *The Portfolio Book: A Step by Step Guide for Teachers [Chapter III]* (North Carolina US: Gryphon House, Inc., 1998),

[32] Sumarna S. & M. Hatta, *Penilaian Portofolio; Implementasi Kurikulum 2004*, hlm. 100.

[33] *Ibid.*, hlm. 80; Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran,* hlm. 203.

evaluasi pada jenjang PAUD, khususnya di TK. Di antara TK yang telah menggunakan penilaian berbasis portofolio dalam menilai perkembangan anak adalah TK Al-Qur'an Plus KIBAR Grojogan Tamanan Banguntapan Bantul DIY.[34] Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik mengajukan judul penelitian tentang: "**IMPLEMENTASI PENILAIAN BERBASIS PORTOFOLIO DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) KIBAR, GROJOGAN, BANTUL, D.I. YOGYAKARTA."**

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang diuraikan di atas maka masalah-masalah problematik dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi guru/*ustażah* di TK KIBAR Yogyakarta tentang portofolio sebagai instrumen penilaian belajar anak?
2. Bagaimana model rancangan portofolio yang digunakan sebagai bahan penilaian hasil belajar anak di TK KIBAR Yogyakarta?
3. Bagaimana implementasi penilaian berbasis portofolio di TK KIBAR Yogyakarta?
    a. Aspek/Dimensi perkembangan apa saja yang menjadi sasaran penilaian belajar anak usia TK?
    b. Bagaimana langkah-langkah penilaian berbasis portofolio?
    c. Bagaimana bentuk instrumen penilaian berbasis portofolio yang digunakan?

[34] Untuk selanjutnya, penulisan nama lembaga pendidikan "Taman Kanak-kanak (TK) Al-Qur'an Plus KIBAR Grojogan Tamanan Banguntapan Bantul, D.I.Y." dalam Tesis ini disingkat menjadi TK KIBAR Yogyakarta.

d. Bagaimana bentuk laporan penilaian berbasis portofolio?

e. Bagaimana cara melaporkan hasil penilaian berbasis portofolio?

f. Bagaimana evaluasi pelaksanaan penilaian berbasis portofolio?

4. Bagaimana respon orang tua terhadap hasil penilaian berbasis portofolio di TK KIBAR Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui:

a. Persepsi guru/*ustażah* TK KIBAR Yogyakarta tentang portofolio sebagai instrumen penilaian belajar anak usia dini.

b. Model rancangan portofolio yang digunakan sebagai bahan penilaian hasil belajar anak di TK KIBAR Yogyakarta.

c. Implementasi penilaian berbasis portofolio secara nyata di TK KIBAR Yogyakarta.

d. Respon orang tua terhadap hasil penilaian berbasis portofolio di TK KIBAR Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan tentang urgensi penerapan model penilaian berbasis portofolio pada lembaga PAUD, khususnya di jalur pendidikan TK.

2) Memberikan eksplanasi yang akurat tentang implementasi model penilaian berbasis portofolio sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran anak usia dini, khususnya pada jenjang TK.

b. Secara Praktis

1) Bagi TK KIBAR Yogyakarta dan *stakeholders* lainnya

a) Memberikan bahan masukan bagi pengelola TK KIBAR Yogyakarta untuk meningkatkan pelaksanaan sistem evaluasi melalui model penilaian berbasis portofolio secara baik dan sesuai dengan prosedur dan tahapan-tahapannya.

b) Memberikan sumbangsih dan saran bagi para guru/*ustażah* TK KIBAR Yogyakarta sehingga dapat mengupayakan peningkatan kualitas penilaian pada belajar anak untuk memperoleh data dan informasi secara utuh tentang gambaran (*profile*) prestasi dan kemajuan hasil belajar peserta didik.

c) Memberikan informasi dan masukan kepada orang tua, masyarakat umum, tenaga pendidik dan kependidikan, tentang implementasi (penerapan) penilaian berbasis portofolio pada anak usia dini di TK KIBAR Yogyakarta.

2) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan portofolio sebagai alat evaluasi belajar anak usia dini.

D. Kajian Pustaka

Sumber rujukan relevan dalam penelitian ini yang berupa buku adalah karya Anita Yus (2011) yang berjudul *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*. Susunan buku ini terdiri dari lima bab, yang menguraikan antara lain: *pertama,* gambaran umum tentang pembelajaran anak TK/RA/KB. *Kedua,* pengertian penilaian dan pentingnya penilaian bagi perkembangan anak TK, sasaran, fungsi, prinsip-prinsip, dan jenis-jenis penilaian, serta faktor-faktor yang mempengaruhi penilaian dalam kegiatan pelaksanaan program TK. *Ketiga,* prosedur dan implementasi penilaian dalam kegiatan belajar di TK/RA/KB, seperti bagaimana penyusunan instrumen tes, pemberian tugas, percakapan, observasi dengan menggunakan anekdot, daftar cek, skala penilaian, portofolio, penilaian diri sendiri, dan lain-lain. Disebutkan bahwa penilaian portofolio dianggap tepat digunakan sebagai alat penilaian dalam kegiatan pelaksanaan program TK. Melalui portofolio sebagai salah satu metode dan alat penilaian nontes dapat diketahui perkembangan seorang anak.[35]

Selanjutnya, dijelaskan pula tentang penerapan penilaian sesuai dengan metode pembelajaran untuk AUD, misalnya penilaian dalam bermain, karyawisata, demonstrasi, proyek, dan bercerita. Terakhir, dipaparkan tentang pengertian laporan penilaian, tujuan dan manfaat laporan penilaian hasil belajar, langkah-langkah penyusunan laporan penilaian, isi

[35] Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak,* hlm. 89-90.

dan bentuk laporan penilaian, dan bagaimana mengkomunikasikannya kepada yang berkepentingan.

Pendidikan pada masa usia dini merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan pada anak. Keberhasilan proses pendidikan anak usia dini tersebut menjadi dasar untuk proses pendidikan selanjutnya. Hal ini ditegaskan Yuliani Nurani Sujiono (2009) dalam bukunya berjudul *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Itulah sebabnya, keberhasilan penyelenggaraan pendidikan pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (LPAUD), seperti Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), Satuan Padu Sejenis (SPS), Taman Kanak-kanak (TK) dan SD Kelas Awal sangat tergantung pada sistem dan proses pendidikan yang dijalankan.[36]

Buku karya Yuliani N.S tersebut juga menjadi referensi yang cukup relevan dalam penelitian ini, khususnya untuk mengelaborasi konsepsi teoritis tentang PAUD secara lebih mendalam. Buku yang terdiri dari 11 bab ini menguraikan tentang hakikat landasan penyelenggaraan PAUD; tujuan dan fungsinya serta kebijakan PAUD di Indonesia; teori perkembangan dan pertumbuhan AUD; pemikiran tokoh dan pakar PAUD; teori belajar dan pembelajaran PAUD; minat bermain dan pengembangan kecerdasan jamak (*multiple intelligence*); layanan PAUD berkebutuhan khusus; hingga kurikulum PAUD dan model pengembangannya.

[36] Yuliani N. S., *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, hlm. 2.

Melalui sebuah buku berjudul *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak,* Martini Jamaris (2006) menyajikan telaah psikologis perkembangan anak dikaitkan dengan pembelajaran anak usia dini. Buku ini menjabarkan konsep perencanaan program kegiatan anak usia TK secara mudah (aplikatif) serta didukung dengan keberlanjutan evaluasi dan pelaporan hasil belajar anak kepada orang tua. Disebutkan bahwa penilaian pada AUD harus disesuaikan dengan berbagai aspek perkembangannya, dan yang paling cocok adalah menggunakan portofolio karena dapat menilai hasil belajar dari waktu ke waktu.

Berbagai teori tentang PAUD usia TK juga diulas oleh Soemiarti Patmonodewo (2003) dalam bukunya *Pendidikan Anak Prasekolah*. Buku ini memaparkan tentang apa dan bagaimana pendidikan prasekolah, teori-teori yang melandasinya, beberapa alternatif program pendidikan anak prasekolah, kurikulum dan dan penilaian dalam program pendidikan prasekolah, serta permasalahan perencanaan dan pengorganisasian lingkungan sekolah. Karya ini cukup relevan untuk mengetahui sejarah pendidikan prasekolah, tahapan pekembangan dan karakteristik AUD, serta bahasan kurikulum yang pernah diterapkan pada pendidikan prasekolah.

Sebagian orang berpendapat bahwa portofolio adalah metode pengajaran, sedangkan yang lainnya menganggap sebagai salah satu alat penilaian. Di buku karya Dasim Budimansyah (2002) yang berjudul *Model Pembelajaran dan Penilaian Berbasis Portofolio* menjelaskan kedua pandangan tersebut secara integratif dan terperinci. Mulai dari pengertian,

prinsip dasar dan langkah-langkah model pembelajaran berbasis portofolio (MPBP) hingga prinsip dan prosedur penilaian berbasis portofolio (*Portfolio Based Assessment*).

Kajian akademis yang relevan lainnya dilakukan Arnie Fajar (2003) dalam penelitiannya berjudul *Portofolio dalam Mata Pelajaran PKn* yang kemudian diterbitkan dengan judul *Portofolio dalam Pelajaran IPS*, dengan beberapa tambahan sub pokok bahasan. Buku ini menguraikan tentang definisi belajar-mengajar, pendekatan Sains-Teknologi-Masyarakat (S-T-M), pembelajaran berbasis portofolio pada pelajaran IPS dan PKn serta bagaimana aplikasi dan metode penilaiannya.

Adapun penelitian terdahulu (*the prior research*) yang relevan dalam bentuk Tesis, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Saifuddin Zuhri (2008) melakukan riset Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang berjudul *Pembelajaran Model Portofolio pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA "Al-Husain" Salam Kabupaten Magelang Tahun 2007/2008.* Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan model portofolio dapat meningkatkan aktifitas guru, siswa, proses pembelajaran serta respon kepedulian siswa terhadap lingkungan. Karena itu, model portofolio hendaknya digunakan sebagai variasi pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menuntut pembentukan watak dan kepribadian (*akhlakul karimah*) yang lebih terfokus pada pembentukan

sikap (afektif) serta pembiasaan (psikomotorik) di samping pengayaan pengetahuan (kognitif).[37]

2. Alfi Laila (2009) melakukan studi kuantitatif dengan judul *Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Portofolio dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Muhammadiyah 1 Pare Kabupaten Kediri.* Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tiga persoalan, yaitu tentang: 1) kualitas perencanaan guru terhadap pelasanaan portofolio; 2) kualitas pelaksanaan portofolio dalam pembelajaran Bahasa Indonesia; dan 3) kualitas penilaian portofolio yang dilakukan oleh guru. Secara umum, hasil penelitian ini menggambarkan kualitas dari fokus pembahasan tersebut adalah baik. Namun dalam hal refleksi setelah pelaksanaan penilaian portofolio, belum dilaksanakan karena keterbatasan pemahaman guru. Refleksi menurut mereka harus dalam bentuk tulisan yang berupa alasan mengapa keputusan itu diambil. Padahal semestinya membuat refleksi tidak harus dilaksanakan dengan tulisan. Jika guru belum mampu melakukan refleksi berupa tulisan maka refleksi lisan bisa dilaksanakan. Pada sisi pelaksanaannya, penilaian portofolio yang dilakukan guru sudah baik. Ini terbukti dari aspek menilai hasil portofolio peserta didik berdasarkan kriteria yang telah ditentukan berdasarkan indikator, kompetensi dasar, dan standar kompetensi sesuai dengan KTSP madrasah diperoleh skor sebesar 73,3 % (baik).[38]

---

[37] Saifuddin Zuhri, "Pembelajaran Model Portofolio pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA "Al-Husain" Salam Kabupaten Magelang Tahun 2007/2008", *Tesis* (PPs MSI- UII Yogyakarta, 2008).

[38] Alfi Laila, "Evaluasi Pelaksanaan M. Hatta, Penilaian Portofolio; Implementasi

3. Jatmiko (2010) melakukan penelitian kualitatif dalam desain *library research/*kajian literer dengan judul *Quantum Learning dan Relevansinya dalam Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini* (*PAUD*). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tiga persoalan, yakni: Teori *Quantum Learning*; Teori pembelajaran Anak Usia Dini (AUD); dan Relevansi teori *Quantum Learning* dalam pembelajaran Anak Usia Dini (AUD). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa relevansi teori *Quantum Learning* dalam pembelajaran anak usia dini (AUD) meliputi: kegiatan memaksimalkan kekuatan pikiran, kekuatan AMBAK (Apa Manfaatnya Bagi Aku), lingkungan belajar yang tepat untuk pembelajaran AUD, konsolidasi dalam pembelajaran AUD, memupuk sikap juara dan menemukan gaya belajar AUD serta menumbuhkan jiwa kreatif AUD.[39]
4. Penelitian yang dilakukan oleh Sumiyati dalam tesisnya yang berjudul *Analisis Kurikulum Pendidikan Inklusi dan Implementasinya di Taman Kanak-kanak* (*TK*) *Rumah Citta Yogyakarta.* Tesis ini kemudian diterbitkan dengan judul *PAUD Inklusi PAUD Masa Depan*, tetapi dengan beberapa penambahan sub bahasan tentang; Inovasi pembelajaran PAUD inklusi, Pembelajaran melalui 3 B (Bermain, Bercerita, Bernyanyi), Pemilihan Alat Peraga Edukatif (APE), dan Pemanfaatan barang bekas sebagai alat permainan edukatif. Hasil analisis penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) Kurikulum pendidikan inklusi di TK

Kurikulum 2004 dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Muhammadiyah 1 Pare Kabupaten Kediri", *Tesis* (PPs UNY Yogyakarta, 2009).

[39] Jatmiko, "*Quantum Learning* dan Relevansinya dalam Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)", *Tesis* (PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010).

Rumah Citta dibuat oleh tim pembuat kurikulum TK Rumah Citta, kurikulum dibuat dengan muatan nilai-nilai gender, inklusivitas, multikultur, berpusat pada anak dan memperhatikan pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Kurikulum yang digunakan memodifikasi kurikulum reguler, menganut model kurikulum inklusi yang dikemukakan oleh NS. Vijaya KN; (b) Implementasi kurikulum pendidikan inklusi di TK Rumah Citta telah dilaksanakan dengan mengutamakan kebutuhan anak, berpusat pada anak, menanamkan nilai adil gender dan pendidikan multikultural, tidak terkecuali bagi ABK; dan (c) Tersedianya tenaga pendidik yang terlatih dan mencukupi, serta berbagai fasilitas yang dimiliki di TK Rumah Citta menjadi faktor pendukung dalam implementasi kurikulum, akan tetapi kelas yang tidak begitu luas dapat membatasi ruang gerak anak. Adapun faktor penghambatnya adalah ketaktersediaan guru pendamping khusus (GPK) yang berakibat pada terkurasnya energi guru/edukator, karena beban kerja mereka menjadi lebih berat.[40]

Berbeda dengan seluruh kajian yang relevan di atas, fokus pembahasan penelitian ini berusaha menguraikan beberapa persoalan pokok, yaitu berkaitan dengan: *pertama,* persepsi guru/*ustażah* tentang portofolio sebagai instrumen penilaian belajar anak; *kedua,* model rancangan penilaian berbasis portofolio; *ketiga,* implementasi penilaian berbasis portofolio di TK KIBAR Yogyakarta, dan *keempat,* respon dari pihak orang tua/wali setelah

[40] Sumiyati, "Analisis Kurikulum Pendidikan Inklusi dan Implementasinya di TK Rumah Citta Yogyakarta", *Tesis* (PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011).

penilaian portofolio dilaksanakan. Adapun signifikansi penelitian ini menekankan pentingnya penggunaan penilaian berbasis portofolio sebagai alat evaluasi pada anak usia dini (AUD), khususnya di TK KIBAR Yogyakarta, serta meneropong kontribusinya dalam menggambarkan prestasi, keterampilan, dan kesiapan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan berikutnya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif (*qualitative research*). Dalam konteks ini, Mudyahardjo menjelaskan bahwa riset kualitatif merupakan sekumpulan metode-metode pemecahan masalah yang terencana dan cermat dengan desain yang cukup longgar, pengumpulan data lunak, dan tertuju pada penyusunan teori yang disimpulkan melalui induktif langsung.[41] Karena itu, untuk mendapatkan data yang lengkap, mendalam dan memberi jawaban yang tepat terhadap masalah yang akan diteliti digunakan norma penelitian kualitatif.[42]

Berkenaan dengan metodologi kualitatif, Robert Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa desain kualitatif adalah seperangkat prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[43] Dalam

---

[41] Redja Mudyahardjo, *Filsafat Ilmu Pendidikan: Suatu Pengantar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 146.

[42] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajara, 2004), hlm. 6.

[43] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 3.

kaitan ini, Bogdan dan Biklen mengemukakan lima karakteristik penelitian kualitatif, yaitu:

a. Penelitian dilakukan dengan latar alamiah (*the natural setting*) sebagai sumber data langsung dan peneliti berlaku sebagai instrumen utama (*key instrument*);
b. Bersifat deskriptif;
c. Penelitian dilakukan dengan lebih menekankan pada proses bukan semata-mata pada *outcomes* atau hasil penelitian;
d. Analisis data dilakukan dengan cara induktif;
e. Mencari makna (*meaning*) melalui kedekatan peneliti (dengan responden) merupakan hal yang penting dalam proses penelitian.[44]

Gambaran karakteristik sebagaimana dijelaskan di atas sesuai dengan maksud penelitian ini, karena yang diamati adalah interaksi sekelompok manusia, yaitu subjek-subjek yang ada di TK KIBAR beserta *stakeholder*-nya dalam mengimplementasikan penilaian berbasis portofolio di dalam situasi yang wajar, langsung apa adanya, tanpa dipengaruhi oleh unsur-unsur dari luar lingkungan. Penelitian kualitatif mengesampingkan hipotesis penelitian, tetapi mencari pola, bentuk dan tema-tema untuk dapat mengungkapkan data secara sistematis. Peneliti tidak menggunakan angka-angka, tetapi mengumpulkan data deskriptif dalam bentuk laporan dan uraian untuk mencari makna, walaupun tidak menolak angka-angka sebagai penunjang penelitian.

---

[44] Robert C. Bogdan & S.K. Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods* (Boston: Allyn and Bacon, Inc., 1993), hlm. 88.

Berkenaan dengan hal tersebut, penelitian naturalistik menuntut manusia sebagai instrumen penelitian. Hal ini disebabkan, penelitian demikian lebih mampu menyesuaikan pada situasi tak tentu, dapat membangun dari suasana yang tak terkatakan, di samping dari yang terkatakan, juga sesuai dengan metoda yang lebih manusiawi, yaitu: interviu dan observasi yang dapat menangkap nuansa yang tidak terungkap dengan metoda yang lebih distandarkan.[45] Lebih dari itu, paradigma naturalistik menuntut dilaksanakannya pengambilan data secara natural, dengan harapan makna yang diangkat dari penelitian tersebut memang dari konteksnya, bukan dari prakonsep penelitiannya: pemaknaan hasil interviu dan/atau observasi tidak dapat tidak terikat ke waktu dan konteks tertentu.[46] Yaitu, pengambilan data dilakukan secara natural dari berbagai informasi tentang bagaimana implementasi penilaian berbasis portofolio di TK KIBAR Yogyakarta.

Jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan dalam memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Disebut deskriptif, karena penelitian yang berusaha mendeskripsikan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.[47] Dalam hal ini, peneliti berupaya menggambarkan situasi dan implementasi atau penerapan serta

---

[45] Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), hlm. 162.

[46] *Ibid.*, hlm. 164.

[47] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 64.

keterlaksanaan penilaian berbasis portofolio, bukan dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu terhadap permasalahan yang disampaikan.

Secara lebih spesifik, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif karena tujuan dan fungsinya berkait dengan pengumpulan data untuk "memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala".[48] Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas pada masa sekarang.[49] Di samping itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif-interpretatif, yakni bersifat pemaknaan atau penafsiran secara kontekstual. Diharapkan melalui prosedur pengolahan data yang menggunakan pola pikir reflektif dan idiographik (dalam arti keberlakuan khusus) akan dapat menghasilkan pemahaman dan pemaknaan yang mendalam (*verstehen*).

Pendekatan deskriptif-kualitatif tersebut dilakukan berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

a. Data dikumpulkan yang merupakan data deskriptif, yaitu berupa kata-kata dan tindakan-tindakan subjek yang diwawancarai atau diamati.
b. Penelitian ini memberikan gambaran tentang pelaksanaan penilaian portofolio yang digunakan dalam pendidikan anak usia dini/TK.
c. Penelitian ini mengungkapkan bagaimana pelaksanaan portofolio dalam penilaian pendidikan anak usia dini/TK secara alami tanpa direkayasa (*predefined*) dan dimanipulasi (*manipulated*).

[48] Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 6; Redja Mudyahardjo, *Filsafat Ilmu Pendidikan: Suatu Pengantar*, hlm.147.
[49] M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988).

d. Aspek-aspek yang dikaji dapat dipelajari secara mendalam, menyeluruh, terinci dan bersifat pribadi.

Menurut Nana Sudjana dan R. Ibrahim, ada lima macam tipe dalam penelitian deskriptif, yaitu: studi kasus, penelitian kecenderungan (korelasional), penelitian *follow up,* penelitian survey, dan penelitian kausal.[50] Dalam hal ini, tipe penelitian ini tergolong studi kasus (*case study*), yakni penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif unit-unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat, tetapi merupakan satu kesatuan. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau kelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu, atau ikatan tertentu. Kasus dapat berupa satu orang, satu kelas, satu sekolah, satu kecamatan, dan sebagainya.[51]

Berkenaan dengan studi kasus, Bogdan & Biklen mejelaskan bahwa: *"A case study is a detailed examination of one setting, or one single depository of documents, or one particular event*"[52] (Studi kasus merupakan pengujian yang mendalam dari suatu konteks atau salah satu subjek, dari satu kumpulan dokumen, atau dari satu kejadian khusus).[53] Dalam kaitan ini, S. Margono mengungkapkan bahwa studi kasus merupakan kegiatan penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Oleh

[50] Nana Sudjana dan R. Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algresindo, 2001), hlm. 68.
[51] *Ibid.*, hlm. 64.
[52] Robert C. Bogdan & S.K. Biklen, *Qualitative Research for Education*, hlm. 58.
[53] Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 135.

sebab itu, peneliti akan terlibat secara lebih mendalam dari suatu unit, sehingga hasilnya merupakan gambaran lengkap.[54]

Dalam konteks tersebut, Bogdan & Biklen mengelompokkan studi kasus mejadi tiga macam, yaitu: (1) *historical organization case studies*, (2*) observational case studies*, dan (3) *life history*. *Historical organization case studies* (studi kasus histori keorganisasian) memfokuskan perhatiannya pada pada organisasi tertentu dalam waktu yang cukup lama, menelusuri sejarah suatu organisasi atau peristiwa sejak awal pertumbuhannya. *Observational case studies* (studi kasus yang bersifat pengamatan) memfokuskan perhatian pada aspek tertentu organisasi dimaksud. Sedangkan *life history* (sejarah hidup atau biografi seseorang) memusatkan perhatian pada peristiwa yang menyangkut riwayat hidup seorang tokoh.[55]

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini termasuk "observational case studies", dimana data diperoleh dari permasalahan problematis yang menyangkut: apa, mengapa, dan bagaimana tentang sesuatu yang diteliti. Untuk memperoleh jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut, peneliti mencoba menghayati dan memahami makna setiap fenomena. Dengan demikian dalam pelaksanaannya, peneliti banyak tercurah pada proses yang terjadi. Yakni, pada proses pelaksanaan penilaian berbasis portofolio untuk menilai belajar anak usia

---

[54] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 27.

[55] Robert C. Bogdan & S.K. Biklen, *Qualitative Research for Education*, hlm. 59-61; Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 135.

dini di TK KIBAR Yogyakarta. Meskipun demikian, bukan berarti hasil yang dicapai dikesampingkan.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK KIBAR Yogyakarta yang teletak di Kampung Grojogan RT. 01, Desa Tamanan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun dasar pertimbangan peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian, antara lain sebagai berikut:

a. TK KIBAR Yogyakarta merupakan salah satu lembaga PAUD yang telah menerapkan penilaian berbasis portofolio sebagai alat evaluasi anak usia dini (AUD) pada jenjang Taman Kanak-kanak (TK).
b. Secara kelembagaan, selama ini TK tersebut belum pernah diteliti oleh pihak mana pun, khususnya dalam konteks tema yang berkaitan dengan penilaian berbasis portofolio AUD dan implementasinya.
c. TK tersebut merupakan TK Islami (TK Al-Qur'an Plus) yang memiliki kekhasan bentuk portofolio (di antaranya berupa Buku Majalah/ BUMA).

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan diawali dengan kegiatan studi pendahuluan (penjajagan/pra penelitian), dan selanjutnya secara intensif dilakukan sejak tanggal 3 Oktober sampai dengan 30 November 2011. Kemudian untuk memperoleh data yang lebih *sahih*, peneliti memperpanjang kehadiran di lokasi penelitian mulai dari tanggal 5 Desember 2011 sampai dengan 21 Desember 2011.

3. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.[56] Data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua bagaian, yaitu:

a. Sumber data primer atau sumber data utama

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).[57] Dengan memperhatikan jenis penelitian tersebut di atas, maka sumber data primer atau sumber data utama dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan yang terdiri dari kata-kata dan tindakan Kepala TK, Wakil Kepala TK, para Guru/*Ustażah* dan Koordinator Administrasi serta para orang tua santriwan/wati TK KIBAR Yogyakarta.

Mengenai pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive. Purposive Sampling* adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Di samping itu, peneliti juga menggunakan teknik *snowball sampling*, yakni informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangannya dan orang-orang yang ditunjuk akan menunjuk orang lain bila keterangan yang diberikan kurang memadai

[56] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm.102.

[57] Nana Sudjana dan R. Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, hlm. 4.

begitu seterusnya, dan proses ini akan berhenti jika data yang digali di antara informan yang satu dengan yang lainnya ada kesamaan sehingga data dianggap cukup dan tidak ada yang baru.[58]

b. Sumber data sekunder atau sumber data pendukung

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yan diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).[59] Adapun data sekunder atau data pendukung untuk penelitian ini diambil dari berbagai buku dan penelitian yang relevan serta data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Sumber data sekunder atau data tambahan dalam penelitian ini adalah dokumen atau bahan tertulis serta bahan kepustakaan, yakni buku-buku, artikel, jurnal ilmiah, dan dokumen-dokumen yang dimiliki TK KIBAR Yogyakarta serta data relevan yang diunduh secara *on-line* dari internet. Yakni, berupa sejumlah jurnal, artikel dan makalah yang relevan dengan kajian ini. Selain itu, peneliti juga menelaah Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009, Pedoman Penilaian di TK Kemendiknas, dan bahan-bahan tentang Model Penilaian Portofolio dari BSNP, Pusat Kurikulum dan Balitbangdiknas, Ditjen PMNF, serta Ditjen PAUD Depdiknas/Kemendiknas. Sumber data pendukung lainnya adalah berupa segala aktifitas maupun sarana prasarana yang ada, dan seluruh aktifitas yang dapat menunjang dalam memberikan gambaran pada

[58] Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 63.
[59] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 55.

aspek-aspek tertentu. Semua data tersebut diharapkan dapat mendukung dan memberikan deskripsi yang lebih detail tentang penerapan penilaian berbasis portofolio di TK KIBAR Yogyakarta.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, di samping perlu menggunakan metode penelitian yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif, selain sebagai perencana, pelaksana, dan pengumpul data atau sebagai *instrument,* sekaligus juga sebagai analis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.[60] Dalam kaitan ini, penggunaan teknik operasional dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Pengumpulan data sekunder, yaitu penelitian dengan mengumpulkan data dari perpustakaan (*library study*) yang ada hubungannya dengan permasalahan yang timbul dan sangat berguna dalam penyusunan landasan teoritis dalam rangka pembahasan permasalahan.
b. Pengumpulan data primer, yaitu pengumpulan data di lapangan (*field study*) atau data yang diperoleh dari sumber pertama. Langkah ini ditempuh dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:
   1) Observasi

[60] Lexy J. *Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 121.

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap segala yang tampak pada subjek penelitian.[61] Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Metode observasi dilakukan karena penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Dalam hal ini, peneliti mengamati apa yang dilakukan oleh Kepala TK, Wakil Kepala, Wali Kelas/*ustażah*, dan peserta didik (santri), berkaitan dengan pelaksanaan penilaian berbasis portofolio dalam pembelajaran di TK KIBAR Yogyakarta.

Dalam operasionalisasinya, teknik ini mengacu pada beberapa patokan yang ditetapkan oleh Guba dan Lincoln, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, yaitu:

a) Pengamatan langsung yang memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri;
b) Mencatat perilaku dan kegiatan yang terjadi pada keadaan yang sesungguhnya;
c) Mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan informasi dan data yang diperlukan dari lapangan;
d) Pengamatan merupakan jalan terbaik untuk mengecek kepercayaan data dan memungkinkan peneliti memahami situasi-situasi yang rumit dan perilaku yang kompleks;

[61] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm.159.

e) Pengamatan dapat dijadikan sebagi alat yang sangat bermanfaat ketika teknik komunikasi lain tidak dimungkinkan.[62]

Pengambilan data melalui observasi dilakukan peneliti untuk merekam/mencatat semua aktifitas/kegiatan Kepala TK dan guru/*ustażah* dalam proses pelaksanaan penilaian berbasis portofolio yang melibatkan para santri, kegiatan koordinator administrasi dalam merekap dan menginput Jurnal Kartu Prestasi Membaca bulanan santri TK KIBAR, dan kegiatan orang tua/wali saat mengantar dan menjemput putra-putrinya, dan lain-lain.

2) Wawancara atau *Interview*

Metode wawancara atau *interview* adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan pihak yang bersangkutan.[63] Wawancara dilakukan secara informal dan bersifat baku terbuka (*the standardized open-ended interview*). Dalam hal ini, peneliti memakai teknik wawancara mendalam (*in-dept interview*), yaitu dengan menggali informasi mendalam dengan mewawancarai Kepala TK KIBAR Yogyakarta, Wakil Kepala TK, Para Guru/*Ustażah*, Koordinator Administrasi, dan orang tua santri sebagai data tambahan yang berupa respon (tanggapan) dari hasil penilaian berbasis portofolio yang telah dilaksanakan.

---

[62] Lexy J. *Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 174-175.

[63] Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 113.

3) Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda atau lain sebagainya.[64] Teknik dokumentasi digunakan sebagai sumber data pendukung untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Peneliti mengumpulkan data berupa buku-buku dan hasil penelitian yang relevan, profil TK KIBAR Yogyakarta, dan data lainnya, seperti dokumen perencanaan program, dokumen rekap hasil belajar peserta didik, dokumen otentik portofolio (Buku Majalah/BUMA dan jurnal kartu prestasi membaca santri), foto-foto kegiatan pembelajaran, dan lain-lain. Untuk kepentingan ini, peneliti meminta izin kepada Kepala TK KIBAR untuk mempelajari serta memfotocopy sebagian besar data yang dibutuhkan dalam penelitian. Studi dokumentasi ini juga dilakukan dengan menggunakan media kamera foto untuk memotret proses serta mengoleksi dokumen yang berkaitan dengan portofolio.

5. Teknik Analisis Data

Lexy J. Moleong menjelaskan, teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa

[64] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 20.

yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[65]

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung sampai pada akhir penelitian atau penarikan kesimpulan. Prosedur analisa data yang digunakan adalah metode interaktif, yaitu antara proses pengumpulan data, reduksi data (penyusunan data dalam pola, kategori, pokok permasalahan tertentu), penyajian data (penyusunan data dalam bentuk matrik, grafik, jaringan, bagan tertentu) dan pengambilan kesimpulan, tidak dipandang sebagai kegiatan yang berlangsung secara linier, namun merupakan siklus yang interaktif, [66] sebagaimana digambarkan oleh Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sanapiah Faisal berikut ini: [67]

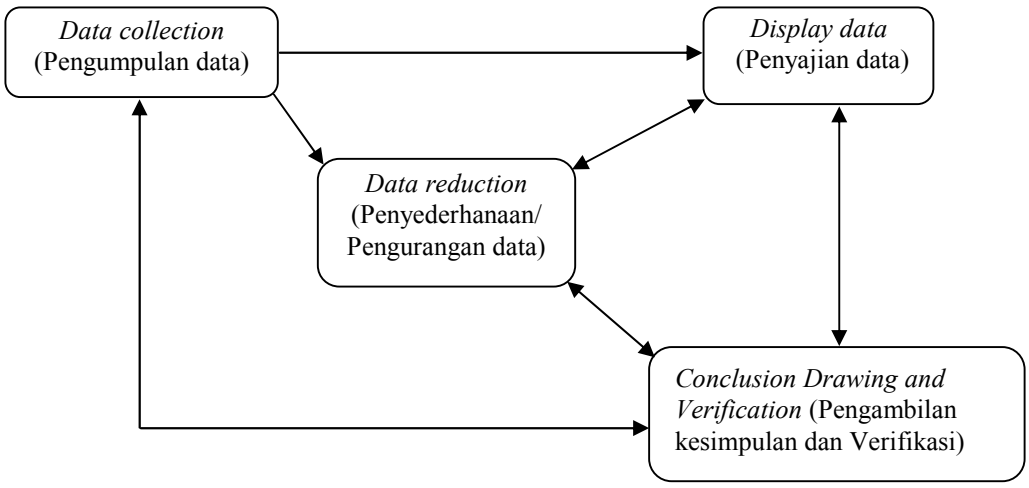

Gambar 1. *Analisis Data Model Interaktif* dari *Miles* dan *Huberman*

[65] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 248.

[66] A. Michael Huberman and B. Miles Mathew, *Qualitative Data Analysis*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisa Data Kualitatif, Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16-20.

[67] Sanapiah Faisal dalam Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 69-70; S. Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 129.

Dari skema gambar 1 di atas, dapat diketahui kegiatan pengumpulan data dan analisis data tidak dapat dipisahkan. Pengumpulan data ditempatkan sebagai komponen yang merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Dalam model ini, kegiatan analisis dibagi menjadi empat tahap, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Tahap Pengumpulan Data

Data yang telah terakumulasi selanjutnya dianalisa dengan menggunakan teknik analisis selama pengumpulan data berdasarkan Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip oleh Noeng Muhadjir. Yakni meliputi langkah-langkah berikut: (1) mempersempit fokus studi (penelitian); (2) menetapkan tipe penelitian; (3) pengembangan pertanyaan-pertanyaan analitik; (4) membuat komentar peneliti sendiri (catatan reflektif); (5) penentuan idee dan tema penelitian pada subyek responden sebagai analisis penjajagan; (6) membaca kembali ke perpustakaan yang relevan selama lapangan; dan (7) menggunakan metaphora, analogi, dan konsep-konsep untuk mencari makna.[68]

b. Tahap Reduksi Data

Reduksi data maksudnya adalah sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Oleh sebab itu, reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian

[68] Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 143-144.

berlangsung. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan. Dalam proses ini, peneliti menelaah secara keseluruhan data yang sudah dihimpun dari lapangan, kemudian merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta memusatkan perhatian pada fokus penelitian, yaitu mengenai prosedur pelaksanaan (implementasi) penilaian berbasis portofolio di TK KIBAR Yogyakarta.

c. Tahap Penyajian Data (*data display*)

Maksudnya menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun, yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Seperangkat hasil reduksi data tersebut diorganisasikan ke dalam penyajian data (*display data*), sehingga terlihat gambarannya secara lebih utuh. Pada tahap ini, penyajian data dilakukan dengan cara membuat rangkuman secara deskriptif berdasarkan data yang dimiliki dan disusun secara sistematis dalam bentuk naratif mengenai fokus penelitian tentang implementasi penilaian portofolio di TK KIBAR Yogyakarta, sehingga dapat dengan mudah dipahami.

d. Tahap Penarikan Simpulan Verifikasi Data

Verifikasi data penelitian, yaitu tahap penarikan simpulan berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, kemudian peneliti mengambil simpulan yang bersifat sementara sambil mencari data

pendukung atau menolak kesimpulan. Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, menemukan apa yang bermakna untuk selanjutnya berusaha untuk menarik kesimpulan dari data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan pengkajian tentang simpulan yang telah diambil dengan data pembanding teori tertentu. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat kebenaran hasil analisis yang melahirkan simpulan yang dapat dipercaya.

Pada tahap analisis ini, data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan atau persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Adapun metode yang dipakai adalah metode induktif, yaitu berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta atau peristiwa yang konkret itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.[69]

Secara teknis operasional, metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik, yakni uraian naratif mengenai suatu proses tingkah laku subjek dan fenomena sesuai dengan masalah yang diteliti. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini mengikuti alur pemikiran yang mengacu pada prosedur analisis isi (*content analysis*). Yaitu, dengan cara menghubungkan data yang terdiri

[69] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1; Penulisan Paper, Skripsi, Thesis dan Disertasi* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1986), hlm. 87.

dari beberapa pendapat yang bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulan secara umum.

6. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Moleong dan Noeng Muhadjir, ada empat kriteria yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan (keterandalan) data kualitatif, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), kepastian (*confirmability*).[70] Karena itu, untuk mencapai derajat keabsahan data yang telah diperoleh, peneliti melakukan beberapa teknik berikut ini:[71]

a. Memperpanjang Kehadiran

Pada penelitian ini, peneliti menjadi instrumen penelitian. Oleh karena keikutsertaan/kehadiran peneliti dalam mengumpulkan data tidak cukup bila dalam waktu singkat, maka diperlukan perpanjangan kehadiran agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan. Kegiatan ini dilakukan dengan menimbang situasi dan kondisi di lapangan serta data yang telah terkumpul, sehingga dapat mempertajam fokus penelitian serta memperoleh data yang lebih lengkap. Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian dimulai dari tanggal 3 Oktober 2011 sampai dengan 30 November 2011, kemudian peneliti memperpanjang kehadiran dari tanggal 5 Desember 2011 sampai dengan 21 Desember 2011.

[70] Lexy J. *Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 173.
[71] Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 171-172.

b. Ketekunan Pengamatan

Untuk menguji keabsahan dan kredibilitas data, peneliti juga melakukan observasi yang lebih tekun dan menghayati dengan lebih mendalam mengenai proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dan karakteristik penerapan penilaian berbasis portofolio di TK KIBAR Yogyakarta.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Menurut Denzin yang dikutip oleh Moleong dan Muhadjir, ada empat modus triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber ganda, metode ganda, peneliti ganda dan teori yang berbeda-beda.[72]

Selama berlangsungnya penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber ganda, triangulasi dengan metode ganda dan triangulasi dengan teori yang berbeda-beda (beragam). *Pertama*, peneliti menerapkan triangulasi dengan sumber ganda, yakni dengan jalan membandingkan dan mengecek balik informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti melakukan uji perbandingan data yang diperoleh dari hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lainnya. *Kedua*, peneliti juga melakukan triangulasi metode, yaitu dengan jalan

[72] Lexy J. *Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 330; Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 172.

membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini, hasil wawancara dengan Kepala TK dilakukan *cross-checking* dengan tenaga pendidik/*ustażah*, dan data dengan teknik wawancara dilakukan *cross-checking* dengan observasi/dokumentasi. Dan terakhir, penulis menerapkan triangulasi dengan teori yang beragam sebagai penjelasan pembanding.

d. Pembahasan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Diskusi ini bertujuan: *pertama,* menyingkap kemencengan peneliti dan menelaah berbagai pengertian secara mendalam yang nantinya menjadi dasar bagi klarifikasi penafsiran; *kedua,* agar peneliti tetap memperhatikan sikap terbuka dan kejujuran sehingga dapat me-*review* persepsi, pandangan dan analisis yang dilakukan supaya dapat dijadikan sebagai pembanding.[73]

Di samping berkonsultasi dengan dosen pembimbing secara intensif, peneliti juga melakukan diskusi dengan teman-teman yang memiliki pengetahuan tentang penerapan penilaian berbasis portofolio pada aspek perkembangan belajar anak usia TK maupun dalam konteks metodologi penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan diskusi dan *sharing* gagasan dengan Bapak Riyanto, M.Pd (Kepala Pengawas TK/SD UPT Umbulharjo) dan Mas Suhardi, M.Pd.

[73] A. Michael Huberman and B. Miles Mathew, *Qualitative Data Analysis*, hlm. 32.

F. Sistematika Pembahasan

Secara terperinci, sistematika pembahasan yang dipaparkan dalam penyusunan tesis ini disajikan dengan kerangka sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal, yang meliputi: Halaman sampul depan, Halaman judul, Halaman pernyataan keaslian, Halaman pengesahan, Halaman persetujuan, Nota dinas pembimbing, Motto dan Persembahan Abstrak, Halaman transliterasi, Kata pengantar, Daftar isi, Daftar tabel, Daftar gambar, dan Daftar lampiran.
2. Bagian Utama Tesis terdiri dari :

   Bab I *Pendahuluan*, sebagai pintu gerbang untuk memasuki kajian dari keseluruhan pembahasan, yaitu mencakup: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, yaitu telaah terhadap berbagai buku dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Kemudian dilanjutkan dengan uraian *metodologi penelitian*, yang meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan sistematika pembahasan.

   Bab II *Kerangka Teori,* yang berisi elaborasi konseptual yang dijadikan sebagai dasar pijakan untuk memasuki pembahasan tentang implementasi penilaian berbasis portofolio. Kerangka teoritik yang digunakan meliputi: deskripsi teori tentang penilaian dalam pembelajaran, konsep dasar penilaian berbasis portofolio dan

tinjauan singkat tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Selanjutnya, diuraikan tentang pengertian Taman Kanak-kanak (TK), prinsip penilaian belajar anak TK, sasaran penilaian dan prosedur penilaian perkembangan belajar anak TK. Dan yang terakhir, ditutup dengan pemaparan Kerangka Pikir.

Bab III *Gambaran Umum Taman Kanak-kanak* (*TK*) *KIBAR Yogyakarta,* yang meliputi: profil TK KIBAR Yogyakarta, visi dan misi, tujuan pendidikan, program kegiatan utama dan sistem pembelajaran, jadwal kegiatan, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik, prestasi santriwan/wati, serta keadaan sarana dan prasarana di TK KIBAR Yogyakarta.

Bab IV *Hasil Penelitian dan Pembahasan*. Dalam bab ini diuraikan mengenai persepsi guru/*ustażah* tentang portofolio sebagai instrumen penilaian belajar anak, model rancangan portofolio yang digunakan sebagai bahan penilaian hasil belajar anak usia TK, dan bagaimana implementasi penilaian berbasis portofolio, serta respon orang tua/wali santri terhadap hasil penilaian berbasis portofolio yang telah dilaksanakan di TK KIBAR Yogyakarta.

BAB V merupakan bab *Penutup.* Bab ini berisi kesimpulan akhir, rekomendasi, keterbatasan peneliti, dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir tesis ini memuat Daftar pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar riwayat hidup peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diadakan penelitian secara menyeluruh tentang prosedur pelaksanaan dan implementasi penilaian berbasis portofolio di TK KIBAR Yogyakarta, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi guru/*ustażah* di TK KIBAR Yogyakarta tentang portofolio sebagai instrumen penilaian cukup bervariasi. Namun secara implisit, persepsi para *ustażah* di TK KIBAR Yogyakarta tentang portofolio sebagai instrumen penilaian belajar anak sudah mengarah pada rumusan definisi umum dari penilaian berbasis portofolio. Yaitu, dengan portofolio guru/*ustażah* dapat mengoleksi semua hasil karya anak untuk mengetahui proses belajar dan prestasi mereka. Salah seorang *ustażah* menyatakan, portofolio sebagai alat penilaian yang digunakan guru untuk mengetahui daya serap peserta didik terhadap materi yang disampaikan dan dilaporkan secara lebih transparan kepada orang tua.
2. Model rancangan portofolio yang digunakan di TK KIBAR Yogyakarta dibuat sesuai dengan kebutuhan dalam menilai belajar anak agar memudahkan kinerja para *ustażah* dan dapat dipahami dengan mudah oleh orang tua/wali santri. Rancangan portofolio tersebut diwujudkan dalam tiga bentuk model portofolio, yaitu: Buku Majalah (BUMA), Buku

KIBAR (untuk membaca Al-Qur'an dengan Metode KIBAR), dan Buku BACALAH (untuk belajar Bahasa Indonesia).

3. TK KIBAR Yogyakarta telah melaksanakan penilaian berbasis portofolio sebagai alat evaluasi belajar anak usia dini, yaitu meliputi:
   a. Sasaran penilaian perkembangan belajar anak meliputi dimensi/aspek-aspek perkembangan nilai-nilai agama dan moral, fisik, bahasa, kognitif, sosial emosional, termasuk di dalamnya aspek seni dan keterampilan hidup.
   b. Langkah-langkah penilaian berbasis portofolio yang dilaksanakan di TK KIBAR Yogyakarta sudah hampir sesuai dengan standar dan prosedur implementasi portofolio yang benar, yaitu meliputi: *pertama,* mengidentifikasi tujuan portofolio dan jenis benda/karya yang akan dikoleksi; *kedua,* mengumpulkan contoh-contoh dan gambar karya santri; *ketiga,* membuat foto-foto; *keempat,* melakukan wawancara; *kelima*, menyiapkan rapor naratif; *keenam,* melakukan diskusi antara guru dan orang tua; dan *ketujuh,* menggunakan portofolio dalam laporan akhir tahun.
   c. Instrumen penilaian berbasis portofolio yang terdapat di TK KIBAR ada empat, yaitu: (1) BUMA yang juga dijadikan sebagai media pembelajaran dan materi kerja santri. BUMA TK KIBAR terdiri atas tema dan lembar kerja santri dengan dilengkapi format/kolom khusus yang disediakan untuk tujuan penilaian (tanggal, nilai, dan paraf *ustażah*); (2) Jurnal Kartu Prestasi KIBAR (untuk membaca Al-

Qur'an); (3) Jurnal Buku Prestasi Qiro'atul Qur'an (bagi yang telah sampai pada level membaca Al-Qur'an, dan (4) Jurnal Kartu Prestasi BACALAH (untuk belajar Bahasa Indonesia).

d. Bentuk laporan penilaian berbasis portofolio di TK KIBAR Yogyakarta berupa dokumen semua perkembangan santri yang sudah dikumpulkan selama satu semester, yaitu: satu bendel BUMA (5 jilid), Jurnal Kartu Prestasi Membaca (KIBAR dan BACALAH), serta rapor santri. Di samping itu, ada yang berupa koleksi hasil karya santri melalui kegiatan kreatifitas besar (setiap bulan sekali/bulanan) serta dalam kegiatan kreatifitas kecil (setiap minggu sekali/mingguan).

e. Seluruh hasil karya dan pekerjaan santri disimpan di sekolah dan selalu diberikan kepada orang tua/wali santri pada saat pembagian rapor tiap semester.

f. Evaluasi pada pelaksanaan penilaian berbasis portofolio di TK KIBAR Yogyakarta telah dilakukan meskipun belum optimal. Kepala TK KIBAR mengagendakan pertemuan (rapat) internal dengan para *ustażah* setiap hari jum'at untuk membahas seluruh perkembangan belajar santriwan/wati dan kendala-kendala teknis yang dialami *ustażah* dalam penyampaikan materi melalui BUMA.

4. Respon orang tua/wali santri terhadap hasil penilaian berbasis portofolio sangat positif, dengan indikasi tingginya tingkat kepuasan terhadap perkembangan anaknya secara kualitatif dan merasa ikut dilibatkan dalam membimbing belajar anak di rumah. Di samping itu, sebagian besar orang

tua/wali santri cukup pro-aktif, yaitu dengan inisiatifnya sendiri berkonsultasi/*sharing* dengan *ustażah* mengenai perkembangan anaknya.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penelitian memberikan rekomendasi kepada penyelenggara TK KIBAR Yogyakarta, para *ustażah*, orang tua anak usia dini dan peneliti selanjutnya :

1. Berkenaan dengan penggunaan portofolio sebagai alat evaluasi belajar santri di TK KIBAR Yogyakarta, secara keseluruhan menunjukkan upaya yang positif. Oleh sebab itu, perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar mencapai hasil yang lebih optimal. Untuk meningkatkan kemampuan dan kemahiran para *ustażah* di TK KIBAR Yogyakarta dalam melakukan evaluasi menggunakan portofolio, diperlukan pengembangan *soft skill* mereka dengan diikutsertakan dalam berbagai seminar, pelatihan dan *workshop* mengenai acuan-acuan teknis dan referensi yang berkaitan dengan prosedur implementasi penilaian berbasis portofolio secara baik dan benar.
2. Berkenaan dengan rancangan dan pelaksanaan penilaian berbasis portofolio di TK KIBAR Yogyakarta sudah melaksanakan penilaian pada semua aspek perkembangan anak (menu generik) sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh Direktorat TK dan SD Kemendiknas. Peneliti merekomendasikan supaya hasil karya anak yang dinilai memenuhi kriteria terbaik dipamerkan pada Majalah Dinding (Mading). Hal ini didasarkan pada prosedur pentahapan portofolio dari Sumarna Surapranata

dan Muhammad Hatta (2007) yang dimaksudkan agar; *pertama,* terjadi hubungan (koneksi) yang peserta didik hasilkan (*evidence*) dengan tujuan pembelajaran, dapat menunjukkan bagaimana mereka menuangkan pengetahuan dan kemampuannya; *kedua:* hubungan antara portofolio peserta didik dengan di luar kelas, ditujukan untuk memperlihatkan *evidence* mereka pada dunia luar.

Selain itu, hendaknya para *ustażah* melakukan penilaian dari semua aspek perkembangan yang muncul pada diri anak melalui penggunaan ragam instrumen penilaian lainnya, seperti catatan anekdot (catatan harian), *check list* (daftar cek), lembar observasi dan/catatan prestasi hafalan *(taḥfiż*), perlu dilakukan oleh para *ustażah*. Hal ini dimaksudkan agar penilaian berbasis portofolio di TK KIBAR Yogyakarta secara umum dapat dipertanggungjawabkan (akuntabilitas) kepada orang tua dan masayarakat. Secara lebih spesifik lagi, di dalam BUMA TK KIBAR perlu ditambah kolom narasi untuk komentar guru*/ustażah.*

3. Berkenaan dengan evaluasi pelaksanaan portofolio yang belum dilakukan di TK KIBAR Yogyakarta secara optimal, peneliti merekomendasikan supaya diadakan evaluasi secara bertahap dan berkesinambungan. Agar implementasi penilaian berbasis portofolio dapat berjalan dengan lebih baik, hendaknya pengelola TK KIBAR melakukan tiga prosedur dan langkah perancangan dan pengolahan penilaian berbasis portofolio dari Elizabeth F. Shores & Cathy Grace (1998) yang belum terlaksana. Yaitu, membuat catatan reflektif belajar anak bersama guru (langkah ke-4),

membuat catatan sistematis (langkah ke-6), dan membuat catatan anekdot (langkat ke-7).

4. Respon dari orang tua/wali santri terhadap hasil penilaian portofolio di TK KIBAR Yogyakarta secara keseluruhan menunjukkan positif. Untuk itu, perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar mencapai hasil yang lebih optimal dengan lebih memahami bagaimana peran orang tua dalam melakukan penilaian terhadap aspek perkembangan anak.

C. Keterbatasan Peneliti

Seperti halnya penelitian ilmiah lainnya, penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang tergolong studi kasus tipe *observational case study* ini memiliki beberapa kelemahan dan keterbatasan. Hal ini merupakan kendala yang belum sepenuhnya dapat teratasi dan terjangkau oleh peneliti.

Ditinjau dari formulasinya, penelitian ini berskala kecil dan menyelidiki pemasalahan dalam situasi khusus. Peneliti menyadari bahwa penilaian belajar bagi anak usia dini (AUD) tidak hanya cukup dilakukan dengan menggunakan portofolio. Terdapat beberapa teknik penilaian lainnya yang bertujuan untuk mengoptimalkan partisipasi dan potensi peserta didik. Di samping itu, penggunaan instrumentasi dan teknik penilaian harus disesuaikan dengan target pencapaian perkembangan apa yang ingin dicapai. Teknik dan model penilaian yang digunakan harus didukung pula oleh *skill* (kemampuan) guru dalam melaksanakannya secara baik dan prosedural. Oleh sebab itu, supaya mendapatkan gambaran yang objektif lagi mengenai

implementasi penilaian berbasis portofolio di jenjang pendidikan anak usia dini, khususnya TK, diperlukan studi yang lebih intensif dan berskala yang lebih besar.

Dari segi keteralihan hasilnya (*transferability*), hasil penelitian ini hanya dapat diterapkan pada situasi kondisi dan kasus yang sama, karena sifat sasarannya situasional-spesifik. Selain itu, terbatasnya waktu dalam melaksanakan penelitian menyebabkan hasil penelitian ini belum meng-*cover* elaborasi kritis mengenai faktor penunjang dan penghambat implementasi penilaian berbasis portofolio di TK KIBAR Yogyakarta. Namun demikian, peneliti telah berdiskusi dengan berbagai pihak untuk memenuhi tingkat keabsahan dan validitas hasilnya. Selanjutnya, berbagai keterbatasan tersebut menjadi bahan kajian sekaligus tantangan bagi peneliti untuk terus berupaya untuk menyempurnakan dan mengembangkan penelitian lebih lanjut.

D. Saran

Sekalipun kualifikasi akademik para *ustażah* TK KIBAR Yogyakarta yang merupakan lembaga pendidikan swasta dapat memenuhi Standar Pendidik, namun yang perlu diperhatikan oleh pihak terkait adalah kualifikasi akademik tersebut hendaknya dapat lebih disesuaikan pada tahun mendatang, misalnya dengan merekrut *ustażah* yang berlatar belakang pendidikan S-1 PGRA, S-1 PGTK, atau pun S-1 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Sebab dewasa ini, kualifikasi akademik guru yang linier merupakan harapan yang ideal dan tuntutan profesionalisme. Hal ini sesuai dengan amanat UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang

Standar Nasional Pendidikan, dan Permendiknas No.16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Dalam konteks ini, kompetensi di bidang keilmuan PAUD (TK/RA) bagi seorang guru/*ustażah* mempunyai kontribusi penting dalam mewujudkan visi dan misi TK KIBAR Yogyakarta. Terlebih lagi, dalam kaitannya dengan upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran sekaligus juga untuk menilai kemampuan para santri dengan mengimplementasikan penilaian berbasis portofolio, sehingga dapat memberikan kepuasan dan akuntabel terhadap semua pihak (orang tua dan masyarakat).

Selanjutnya, supaya mendapatkan gambaran yang lebih objektif mengenai implementasi penilaian berbasis portofolio pada jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD), khususnya Taman Kanak-kanak (TK), bagi para peneliti selanjutnya dapat melaksanakan penelitian berupa penelitian bentuk-bentuk format dan instrumentasi portofolio yang dibuat dan digunakan, penelitian yang lebih mendalam untuk mengelaborasi pengorganisasian dan penggunaan portofolio sebagai alat penilaian dan evaluasi perkembangan anak, dan penelitian tentang efektifitas penggunaan penilaian berbasis portofolio dalam menilai belajar anak usia dini (AUD), serta korelasi dan pengaruhnya terhadap tugas perkembangan pada diri anak, dan bila perlu dikaitkan juga dengan apresiasi dari dunia luar (orang tua dan masyarakat), terutama dalam aspek portofolio produk.

DAFTAR PUSTAKA

An-Nahlawi, Abdurrahman, *Uṣūl al-Tarbiyah al-Islamiyyah wa Asālībihā; fi al-Bait wa al-Madrasah wa al-Mujtama',* terj. Shihabuddin, *Pendidikan di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.

Achmadi, *Idiologi Pendidikan Islam: Paradigma Humanisme Teosentris,* Yogyakarta. Pustaka Pelajar, 2005.

Aly, Hery Noer dan Munzier S., *Watak Pendidikan Islam.* Jakarta: Friska Agung Insani, 2003.

Arends, Richard I., *Learning to Teach; Belajar untuk Mengajar* (*Buku Satu*), terj. Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

_____, *Learning to Teach; Belajar untuk Mengajar* (*Buku Dua*), terj. Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

_____, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan,* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002.

Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.

Barnadib, Imam, *Filsafat Pendidikan; Sistem dan Metode*, Yogyakarta: Andi Offset, 1997.

Beaty, Janice J., *Skills for Preschool Teachers*, Colombus Ohio: Charles E. Merill Publishing Comapny, 2007.

_____, *Observing Development of the Young Child*, New Jersey: Prentice Hall - A Simon and Schuster Company, 1998.

Bogdan, Robert C. & S.K. Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*, Boston: Allyn and Bacon, Inc., 1993.

Brooks, Jacqueline Grennon dan Martin G. Brooks, *In Search of Understanding: The Case for Constructivist Classrooms,* Virginia: The Association for Supervision and Curriculum Development (ASCD), 1993.

BSNP dan Depdiknas, *Model Penilaian Kelas Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan,* Jakarta: Ditjen Manajemen Dikdasmen, 2007.

Budimansyah, Dasim, *Model Pembelajaran dan Penilaian Berbasis Portofolio*, Bandung: Genesindo, 2002.

_____, *Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Ekonomi*, Bandung: Genesindo, 2003.

Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2001.

DePorter, Bobbi, et.al., *Quantum Teaching*, terj. Ary Nilandari, *Quantum Teaching; Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas,* Bandung: Kaifa, 2001.

Depag, *Materi Pelatihan KTSP*, Jakarta: MEDP Ditjen Pendidikan Islam, 2008.

_____, *Penilaian Berbasis Kelas* (*Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Madrasah Aliyah*), Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Direktorat Madrasah dan PAIS, 2003.

Depdiknas, *Standar dan Bahan Ajar PAUD Formal*, Jakarta: Pusat Kurikulum-Balitbangdiknas, 2007.

_____, *Konsep Pengembangan Kurikulum PAUD Formal*, Jakarta: Pusat Kurikulum - Balitbangdiknas, 2007.

_____, *Kurikulum Berbasis Kelas* (*Penilaian Kelas*), Jakarta: Pusat Kurikulum-Balitbangdiknas, 2002.

_____, *Model Penilaian Kelas KTSP Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Pusat Kurikulum-Balitbangdiknas, 2006.

_____, *Pedoman Pengembangan Portofolio Penilaian*, Jakarta: Ditjen Dikdasmen, 2004.

_____, *Rencana Strategis Depdiknas 2005-2009; Menuju Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang 2025*, Jakarta: Diknas, 2005.

Fajar, Arnie, *Portofolio dalam Pelajaran IPS*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.

Gredler, Margareth E. Bell, *Learning and Instruction Theory Into Practice*, terj. Munandir, *Belajar dan Membelajarkan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1994.

Gronlund, Gaye and Bev Engel, *Focused Portfolios: A Complete Assessment for the Young Child*, USA: Readleaf Press, 2001.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research 1; Penulisan Paper, Skripsi, Thesis, dan Disertasi*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1986.

Huberman, A. Maicel, and B. Miles Mathew, *Qualitative Data Analysis*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisa Data Kualitatif; Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, Jakarta: UI Press, 1992.

Hurlock, Elizabeth B., *Developmental Psychology,* terj. Istiwidayanti dan Soedjarwo, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentangan Kehidupan* (Edisi Kelima)*,* Jakarta: Penerbit Erlangga, tt.

Ismail SM.dkk (eds), *Paradigma Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang dan Pustaka Pelajar, 2001.

Idi, Abdullah dan Toto Suharto, *Revitalisasi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.

Jamaris, Martini, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Grasindo, 2006.

Jatmiko, "*Quantum Learning* dan Relevansinya dalam Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)", Yogyakarta: Tesis, PPs UIN Sunan Kalijaga, 2010 (tidak diterbitkan).

Johnson, Elaine B., *Contextual Teaching and Learning*, terj. Ibnu Setiawan*, Contextual Teaching and Learning; Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*, Bandung: Mizan Learning Center (MLC), 2007.

Kementerian Pendidikan Nasional, *Pedoman Penilaian di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Direktorat Pembinaan TK dan SD, 2010.

Kurniawan, A. Amali, *Skema Konseptual Konstruktivisme dalam Pembelajaran*, Yogyakarta: Skripsi, FIAI-UII, 2006 (tidak diterbitkan).

Laila, Alfi, "Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Portofolio dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Muhammadiyah 1 Pare Kabupaten Kediri", Yogyakarta: Tesis, PPs UNY, 2009 (tidak diterbitkan).

Langgulung, Hasan, *Pendidikan Islam dalam Abad ke 21*, Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna Baru, 2003.

Lie, Anita, *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, Jakarta: Grasindo, 2002.

Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Mas'ud, Abdurrahman, *Intelektual Pesantren: Perhelatan Agama dan Tradisi*, Yogyakarta: LKiS, 2002.

Moeslichatoen R., *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

Mudyahardjo, Redja, *Filsafat Ilmu Pendidikan: Suatu Pengantar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.

Muhadjir, Noeng, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2003.

_____, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002.

Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum, hingga Redefinisi Islamisasi Pengetahuan*, Bandung: Nuansa, 2003.

Maksum, Ali dan Luluk Yunan Ruhendi, *Paradigma Pendidikan Universal di Era Modern dan Post-Modern: Mencari "Visi Baru" atas "Realitas Baru" Pendidikan Kita*, Yogyakarta: Ircisod, 2004.

Mulyasa, E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

_____, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

Muslich, Masnur, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Nasution, S., *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 1992.

_____, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.

Nazir, M, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.

Nurhadi, dkk., *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*, Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang (UM Press), 2003.

Partini, *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2010.

Pannen, Paulina, et.al., *Konstruktivisme dalam Pembelajaran*, Jakarta: PAU-PPAI UT, 2001.

Patmonodewo, Soemiarti**,** *Pendidikan Anak Prasekolah*, Jakarta: Pusbuk Depdiknas dan Rineka Cipta, 2003.

Popham, W. James, *Classroom Assessment: What Teachers Need to Know*, New Jersey: Prentice Hall - A Simon and Schuster Company, 1994.

Purwanto, M. Ngalim, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Kencana, 2010.

Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta, 2004.

Rose, Colin dan Malcolm J. Nicholl, *Accelerated Learning for the 21st Century*, terj. Dedy Ahimsa, Bandung: Nuansa, 2002.

Sanjaya, Wina, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana, 2005.

_____, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2008.

Seefeldt, Carol and Barbara A. Wasik, *Early Childhood Education*, terj. Pius Nasar, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Indeks, 2008.

Shores, Elizabeth F. dan Cathy Grace, *The Portfolio Book: A Step by Step Guide for Teachers*, North Carolina US: Gryphon House, Inc., 1998.

Singarimbun, Masri dan Sofiyan Efendi (eds), *Metode Penelitian Survai*, Jakarta: LP3ES, 1989.

Stiggins, Richard J., *Student-Centered Classroom Assessment*, New York: Merrue Imprint of MacMillan College Publishing Company, 1994.

Sudjiono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006.

Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.

Sudjana, Nana dan R. Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algresindo, 2001.

Sujiono, Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Indeks, 2009.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan; Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

Sumiyati, "Analisis Kurikulum Pendidikan Inklusi dan Implementasinya di TK Rumah Citta Yogyakarta", Yogyakarta: Tesis, PPs UIN Sunan Kalijaga, 2011 (tidak diterbitkan).

Sumiyati, *PAUD Inklusi PAUD Masa Depan*, Yogyakarta: Cakrawala Institute, 2011.

Suparno, Paul, *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Kanisius, 2003.

_____, *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*, Yogyakarta: Kanisius, 2003.

Suparno, Paul, dkk., *Reformasi Pendidikan; Sebuah Rekomendasi*, Yogyakarta: Kanisius, 2002.

Suprijono, Agus, *Cooperative Learning; Teori dan Aplikasi PAIKEM,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Surapranata, Sumarna dan Muhammad Hatta, *Penilaian Portofolio; Implementasi Kurikulum 2004,* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

Suwandi, Sarwiji, *Model Assesmen dalam Pembelajaran*, Surakarta: Yuma Pustaka bekerjasama dengan FKIP UNS, 2010.

Ulwan, Abdullah Nasih, *Tarbiyatul Awlad fil-Islam*, terj. Syed Ahmad Semait, *Pendidikan Anak-Anak dalam Islam* (*Jilid Satu*), Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd, 2002.

_____, *Tarbiyatul Awlad fil-Islam*, terj. Syed Ahmad Semait, *Pendidikan Anak-Anak dalam Islam* (*Jilid Dua*), Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd, 2002.

Yamin, Martinis, *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik: Implementasi KTSP dan UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.

Yulaelawati, Ella, *Kurikulum dan Pembelajaran: Filosofi, Teori, dan Aplikasi*, Bandung: Pakar Raya, 2004.

Yus, Anita, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Kencana, 2011.

Zaini, Hisyam, dkk., *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: CTSD dan IAIN Sunan Kalijaga, 2002.

Zuhri, Saifuddin, *Pembelajaran Model Portofolio pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA "Al-Husain" Salam Kabupaten Magelang Tahun 2007/2008*, Yogyakarta: Tesis PPs MSI UII, 2008 (tidak diterbitkan).

Sumber dari Peraturan Perundang-Undangan:

Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI N. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.

Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 20 Tahun 2007 tentang *Standar Penilaian Pendidikan*

Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Pendidikan Nasional.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (*SISDIKNAS*) *dan Penjelasannya*, Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003.

Sumber dari Internet:

Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, *Kerangka Dasar Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini* (2007), diunduh dari http://forumpaudkabupatenbekasi. blog.dada.net/post/1207082433/, tanggal 04-07-2011, pukul: 05.40 WIB.

Depdiknas-Direktorat PAUD, "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)" diakses dari http://www.fpaudi.org/content/view/46/110/lang,english/, pada tanggal 22-08-2011, pukul: 02.04 WIB.

Nugraha, Ali, "Evaluasi Pembelajaran untuk Anak Usia Dini", http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PGTK/196805241998021-ALI_ NUGRAHA/MK_EVALUASI_PAUD/Bahan_Ajar_Diktat_Evaluasi_Pembelajaran_PAUD.pdf, diakses tanggal 13-11-2011, pukul: 06.29 WIB.

Marhaeni, A.A. Istri N., "Portofolio sebagai Pendekatan Asesmen dalam Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Negeri Singaraja*, Nomor 1 TH. XXXVII/Januari 2004, diakses dari *www.undiksha.ac.id/images/img_item/776.doc, tanggal 25-11-2011, pukul 21.17 WIB*

_____, "Assesmen Portofolio dalam Pembelajaran Berbasis Kompetensi", didownload dari http://www.undiksha.ac.id/e-learning/staff/images/img_ info/4/5-282.pdf, tanggal 09-07-2011, pukul 21.34 WIB

Permana, Johar, "Pemahaman Portofolio untuk Penilaian Berbasis Kompetensi", didownload dari http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JOHAR_PERMANA/Portfolio_Skbumi_KBK.pdf), tanggal 03-07-2011, pukul: 20.38 WIB.

Suherman, Erman, "Assesment Portofolio" dalam *EDUCARE: Jurnal Pendidikan dan Budaya*, diakses dari http://educare.e-fkipunla.net, tanggal 24-07-2011, pukul: 23:03 WIB.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. http://pps.uin-suka.ac.id.

PROGRAM PASCASARJANA

Nomor : UIN/PPs/PP.00.9/ 2305 / 2011
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) Kibar, Grojogan, Bantul
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan studi Program Magister bagi mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa berikut :

Nama	: A. Amali Kurniawan, S.Pd.I
Tempat/Tgl Lahir	: Nganjuk, 29 Januari 1983
Nomor Induk	: 06.221.591
Program	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pemikiran Pendidikan Islam
Semester	: VIII (delapan)
Tahun Akademik	: 2011/2012

untuk melakukan penelitian guna menulis Tesis berjudul :

IMPLEMENTASI PENILAIAN BERBASIS PORTOFOLIO DI TAMAN KANAK-KANAK KIBAR, GROJOGAN, BANTUL, DIY

di bawah bimbingan : Prof. Dr. H. Wuradji, M.S.

Demikian atas perkenan Bapak kami haturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 1 November 2011

a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Pendidikan Islam

Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.
NIP. 19591001 198703 1 002

Tembusan :
1 Direktur (sebagai laporan);
2 Asisten Direktur;
3 Arsip

Taman Kanak-kanak

KibAr

Kreatif - Inovatif - Brilian - Aktif - Religius

Grojogan Tamanan Banguntapan Bantul, Telp. (0274) 7471353

SURAT KETERANGAN

No. 008/KibAr-12/11

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala Taman Kanak-kanak KibAr menerangkan bahwa :

Nama	:	**Ahmad Amali Kurniawan, S.Pd.I**
NIM	:	06.221.591
Tempat, Tgl Lahir	:	Nganjuk, 29 Januari 1983
Prodi/Konsentrasi	:	Pendidikan Islam/Pemikiran Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Asal	:	Jl. Semeru III/38 RT. 03/01, Kedungombo, Tanjunganom, Nganjuk, Jawa Timur (64483)
Alamat di Yogya	:	Jambidan Kidul RT. 04 Jambidan Banguntapan Bantul, D.I. Yogyakarta (55195)

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di Taman Kanak-kanak KibAr Grojogan Tamanan Banguntapan Bantul, terhitung mulai tanggal 02 Oktober 2011 s/d 30 November 2011 dengan judul :

"Implementasi Penilaian Berbasis Portofolio di Taman Kanak-kanak (TK) Kibar, Grojogan Tamanan Banguntapan Bantul, Yogyakarta."

Demikian Surat Keterangan ini, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 01 Desember 2011

Kepala TK KibAr

(Erweesbe Maimanati, S.H)